

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MEMBACA
DAN MENULIS DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 MI
MA'ARIF NU 2 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**ULFATUN UMAMI
NIM. 1717405039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ulfatun Umami
NIM : 1717405039
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 MI MA’ARIF NU 2 SOKAWERA KE CAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Ulfatun Umami
NIM. 1717405039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MEMBACA
DAN MENULIS DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 MI
MA'ARIF NU 2 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Ulfatun Umami

NIM : 1717405039

Jurusan FTIK Program Studi: PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin tanggal 06 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Novi Mayasari, M.Pd.
NIDN.0611118901

Aziz Kurniawan, M.Pd
NIP.199110012019031013

Penguji Utama,

M.A. Hermawan, M.S.I
NIP.197712142011011003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 23 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ulfatun Umami

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin

Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ulfatun Umami

Nim : 1717405039

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 MI MA'ARIF NU 2 AL HUDA SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Novi Mayasari, M.Pd.

NIDN.0611118901

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MEMBACA
DAN MENULIS DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 MI
MA'ARIF NU 2 AL HUDA SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

**ULFATUN UMAMI
1717405039
ABSTRAK**

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keberhasilan pendidikan di sekolah salah satu faktornya karena keberhasilan orang tua dalam mendidik di rumah. Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar sejak dini memberikan pengaruh pada keberhasilan pendidikan anak di masa yang akan datang. Peserta didik dalam proses belajarnya membutuhkan motivasi atau dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dari luar diri mereka. Salah satu faktor yang dapat memotivasi mereka belajar adalah kedua orang tua mereka. Kedua orang tua yang membiasakan untuk mendisiplinkan anak belajar juga memberi perhatian maka akan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam proses belajar mereka. Di era pandemi seperti sekarang karena adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan siswa banyak belajar dari rumah dan banyak waktu dihabiskan belajar bersama orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 2 Al-Huda Sokawera?”

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas . Peran orang tua yang mereka terapkan dalam bentuk perhatian yang mereka berikan, fasilitas yang mereka berikan, dan hadiah sebagai apresiasi dari prestasi yang siswa peroleh di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian wali kelas 1 MI Ma’arif NU 2 Al-Huda Sokawera dan juga 5 orang wali murid yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang peneliti lakukan. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1 adalah, mereka menjalankan peran dengan bentuk memberikan perhatian belajar anak-anak mereka seperti menemani ketika anak belajar di rumah, mengajari anak belajar membaca dan menulis dengan metode yang berbeda-beda, mengingatkan pelajaran yang akan dipelajari esok di sekolah, memberikan waktu belajar, memberikan fasilitas dalam proses belajar membaca dan menulis. Memberikan hadiah berupa hal atau barang yang anak sukai, membelikan makanan kesukaan atau hadiah lain. Dalam menegur kesalahan siswa, orang tua lebih memilih menasehati atau memberi teguran kepada anak. Dan bentuk peran lain yaitu orang tua memberikan fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan seperti alat tulis, meja belajar, buku bacaan, dan juga bimbingan belajar di luar sekolah.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Belajar Membaca dan Menulis, Masa pandemi

**THE ROLE OF PARENTS IN THE MOTIVATION OF LEARNING TO
READ AND WRITE IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC IN
CLASS 1 STUDENTS OF MI MA'ARIF NU 2 AL HUDA SOKAWERA,
CILONGOK DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

ABSTRACT

Parents are the first and foremost educators for their children. The success of education in schools is one of the factors due to the success of parents in educating at home. The role of parents in providing motivation to learn from an early age has an influence on the success of children's education in the future. Students in the learning process need motivation or encouragement to carry out learning activities from outside themselves. One of the factors that can motivate them to study is their parents. Both parents who get used to disciplining children learn also pay attention it will make students more motivated in their learning process. In the current pandemic era due to the Covid-19 outbreak, which requires students to study a lot from home and spend a lot of time studying with their parents. The formulation of the problem in this study is "What is the role of parents in fostering motivation to learn to read and write students in class 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera?"

This thesis aims to describe the role of parents in growing motivation to learn to read and write in grade 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera, Cilongok District, Banyumas Regency. The role of parents that they apply in the form of the attention they give, the facilities they provide, and gifts as an appreciation of the achievements that students get at school. This study uses a qualitative method with the research subject of the homeroom teacher of MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera and also 5 guardians of students who can provide information related to the problem that the researcher is doing. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model with data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of research on the role of parents in growing motivation to learn to read and write in grade 1 students are, they carry out roles in the form of paying attention to their children's learning such as accompanying children when studying at home, teaching children to learn to read and write with different methods. -different, reminding lessons that will be studied tomorrow at school, providing study time, providing facilities in the process of learning to read and write. Giving gifts in the form of things or items that children like, buying favorite foods or other gifts. In reprimanding students' mistakes, parents prefer to advise or reprimand their children. And another form of role, namely parents provide learning facilities needed such as stationery, study desks, reading books, and also tutoring outside of school.

Keywords: Role of Parents, Learning to Read and Write, Pandemic Period

MOTTO

Failure is the beginning of success

Kegagalan Awal dari Keberhasilan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala nikmat, rahmat, dan kerendahan hati skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan do'a serta dukungan terbaik dari kedua orang tua saya, yaitu bapak Ngalimun dan Ibu Sumiyah yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan selalu sabar dalam membimbing saya.

Terimakasih atas segala yang kau berikan.



KATA PENGANTAR

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan ridhoMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dan segala syukur kuucapkan kepadaMu Yaa Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti dihidup saya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Penasihat Akademik kelas A Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Ibu Novi Mayasari, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokert yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Segenap guru dan staff MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah membantu, mendo'akan dan menyemangati selama penelitian skripsi.
11. Teristimewa Bapak Ngalimun dan Ibu Sumiyah yang terkasih dan tercinta, selaku orang tua saya yang selalu memanjatkan do'a terbaik untuk anakmu. Terimakasih yang sangat besar dan sangat tulus saya sampaikan kepadamu, atas segala do'a, usaha, jerih payah, pengorbanan, motivasi, dan dukungan baik dari segi moril maupun materiil. Tidak lupa juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tidak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan bapak dan ibu terluka.
12. Tersayang, saudara kandung terbaikku. Kakak tercinta Ofi Rofah dan adik tersayangku Halwa Maulida Ratifa Terimakasih atas segala do'a dan semangat yang selalu diberikan. Aku selalu berdo'a agar suatu hari nanti kita dapat menjadi partner saudara yang akur, kompak, dan dapat membahagiakan orang tua. Aamiin Yaa Rabbal'alam.
13. Saudara-saudaraku , keluarga almarhum eyang dari bapak, keluarga almarhum eyang dari ibu yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu mendo'akan, menghibur, menyemangati, dan memotivasi saya untuk menjadi orang yang sukses dan bermanfaat untuk sesama.
14. Saudara iparku, mas Rohman yang terkadang membantu dalam hal finansial atau dalam hal untuk memperlancar proses perkuliahan.
15. Sahabat dan saudara seperjuanganku di bangku kuliah, Elsa Martiana dan Reni Astria yang selalu ada disaat suka maupun duka, yang selalu membantu

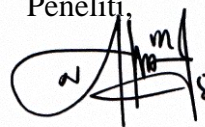
dan menyemangati saya. Terimakasih telah mengisi dan mewarnai hari-hari kuliahku.

16. Sahabat-sahabat terbaikku Farah Nurul A'mal, Zahrotul Jannah yang tak pernah lelah menyemangati dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik.
17. Sahabat-sahabat terbaikku di MAN Asrama Squad Nova, Isna, Eka Wahyu, Titik, Farah yang selalu menghibur dan memotivasi saya selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu ada.
18. Sahabat seperjuangan masa kuliah Alkaromah Wahyu, Chandra, Armiyatul Lukoyah. Terimakasih atas segala bantuan dan dorongan agar skripsiku segera terselesaikan. Love you!
19. Teman-teman seperjuanganku PGMI A angkatan 2017 (Kiki, ica, wilda, via, anita) yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih sudah membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini.
20. Almamater Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
21. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi oleh Allah SWT.
22. Terakhir terimakasih untuk diri saya sendiri. Terimakasih untuk segala kerja keras dan usaha yang telah dilakukan. Terimakasih sudah sabar dari segala hal yang mengejar. Terimakasih sudah berpikir positif. Terimakasih sudah berani berjalan sepanjang ini. Terimakasih sudah tidak pernah menyerah walau sering kali merasa kalah. Kamu hebat!

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang di ridhai Allah SWT

Purwokerto, 23 Mei 2022

Peneliti,



Ulfatun Umami

NIM. 1717405039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	13
1. Pengertian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan	13
2. Bentuk Peran Orang Tua	17
3. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan ..	19
B. Motivasi Belajar	21
1. Pengertian Motivasi.....	21
2. Fungsi Motivasi.....	22
3. Pengertian Belajar	23
4. Pengertian Motivasi Belajar	24
C. Membaca dan Menulis	27

1. Membaca.....	27
2. Menulis	31
3. Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Siswa Kelas Rendah..	33
D. Peran Orang Tua dalam Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Bagi Siswa Kelas 1.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	42
2. MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Visi dan Misi.....	42
3. Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	43
4. Data Fasilitas Madrasah MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	45
B. Penyajian Data dan Analisis	48
1. Penyajian Data.....	48
2. Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak	71
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
C. Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera

Tabel 4.2. Data Peserta Didik Kelas 1

Tabel 4.3. Data Ruangan Sekolah

Tabel 4.4. Data Infrastruktur

Tabel 4.5. Data Perabot

Tabel 4.6. Data Sanitasi dan Air Bersih

Tabel 4.7. Data Listrik

Tabel 4.8. Data Alat Penunjang KBM

Tabel 4.9. Data Alat Mesin Kantor



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Wawancara dengan Wali Siswa Kelas 1
- Lampiran 2. Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 3. Surat balik penelitian dari MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera
- Lampiran 4. Surat Keterangan Proposal
- Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6. Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 7. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 12. Sertifikat KKN
- Lampiran 13. Sertifikat PPL II



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya virus corona yang saat ini disebut dengan (Covid-19) dan telah menginfeksi ribuan manusia. Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ditemukan pertama kali pada tanggal 2 maret 2020 . Untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia memberlakukan berbagai kebijakan seperti *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), termasuk diantaranya untuk melakukan kegiatan hanya di rumah termasuk bekerja di rumah (*work from home*), ibadah di Rumah (*pray from home*) dan juga sekolah di rumah (*school from home*).¹

Virus Corona sulit untuk ditangani sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan negara.² Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap laju perekonomian hingga hal ini menyebabkan banyak pekerja dirumahkan oleh perusahaan sehingga terjadi pengangguran. Virus corona selain berdampak terhadap ekonomi juga berdampak di bidang pendidikan. Siswa dan guru yang biasanya belajar dengan tatap muka saat ini diharuskan belajar dari rumah demi menghentikan penyebaran virus corona ini. Sistem belajar mengajar tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) yang membutuhkan kesiapan semua unsur dimulai dari pemerintah,sekolah, guru, siswa dan orang tua.

Nadiem selaku menteri pendidikan dan kebudayaan mengatakan, bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video *conference*. Ia juga menyarankan agar ada interaksi antara guru dengan murid ketika tidak ada hambatan di akses internet. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka

¹ Wiwin Yulianingsih, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19"Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Surabaya Vol.05 No. 15 October 2020, hlm.2

² Cahyadi.2020,Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan .
<https://disdik.purwakartakab.go.id> , di akses 10 maret 2021

secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.³

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsanya.⁴

Menurut Humaidi yang mengutip pendapat dari Langeveld dalam Imam Bwenadib, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan yang diberikan kepada anak menuju pendewasaan. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia atau sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁵

Pasal 17 ayat (1) dan (2) menegaskan, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁶ Periode pendidikan dasar adalah selama 6 tahun. Pendidikan dasar adalah program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Terlebih pada usia 8 - 12 tahun, ingatan anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan memorisasi adalah paling kuat. Untuk aktivitas tersebut ia memerlukan banyak informasi. Karenanya dia selalu

³ Fabyana Imelda Tamboto, 2021, *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19* <http://www.jawapos.com/> di akses 11 maret 2021

⁴ Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Membangun Nasional Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, (Grasindo), 2009, hlm.12-13

⁵ Humaidi, & Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran*, (Gramedia Widiasarana Indonesia), 2018, hlm.3

⁶ Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Membangun.....*, hlm.12-13

haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan pendidikan. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan anak.⁷

Proses pembinaan dalam pembelajaran yang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak didik tersebut. Salah satu keterampilan yang mesti dimiliki oleh peserta didik, yaitu keterampilan membaca dan menulis yang baik dan benar. Karena dengan membaca dan menulis orang akan lebih mudah mempelajari suatu keterampilan baru sebagai alat komunikasi. Melalui membaca dan menulis anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Menulis juga memiliki peranan penting sama seperti membaca dalam kehidupan peserta didik. Menulis merupakan salah satu

faktor penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan beradaptasi dengan perkembangan yang semakin pesat. Menulis pada kelas rendah atau permulaan akan membantu peserta didik dalam berkomunikasi secara tulis. Menulis pada kelas rendah merupakan bekal bagi peserta didik untuk menguasai mata pelajaran.

Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca dan menulis pada anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orang tua atau keluarga). perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, menyanyi dan sebagainya. Yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau melihat dan mendengar bacaan dan siaran media masa baik lewat radio atau televisi. Peran orang tua untuk meningkatkan kemampuan

⁷ Kartini Hartono, *Psikologi Anak*. (Bandung : Mandar Maju, 2007), hlm. 138.

membaca dan menulis pada anak usia sekolah dasar terutama pada anak kelas 1 sangat penting.

Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.⁸ Apalagi di era pandemi covid-19 ini anak-anak yang setiap harinya bertemu orang tuanya karena pembelajaran dilakukan dari rumah masing masing. Sehingga peran orang tua sangat diutamakan dalam proses belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1.

Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, Seperti Membaca dan menulis yang dipentingkan pada kelas rendah terutama kelas 1 karena hal tersebut merupakan dasar dari proses belajar. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu: terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik secara fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Dari uraian di atas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1 yang berada dalam masa peralihan dari sekolah TK menuju Sekolah Dasar dengan kondisi pandemi covid-19 seperti sekarang yang diharuskan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing melalui jaringan internet.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan peneliti pada salah satu wali murid kelas 1, diketahui bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bentuk motivasi belajar membaca dan menulis pada anak berbentuk ucapan nasihat dan semangat serta menemani anak saat belajar atau mengerjakan tugas. Namun, fasilitas yang diberikan orang tua juga kurang memadai, internet sebagai sarana komunikasi antara guru

⁸ Hening Hangesty Anurraga, *Peran Orangtua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun* (Study pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang) Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, No.3 (2019):4

dan siswa masih menjadi hambatan, metode untuk belajar membaca dan menulis pada anak masih kurang. Orang tua belum sepenuhnya telaten dalam membimbing anak belajar membaca dan menulis karena ada kesibukan lain, orang tua masih acuh terhadap waktu belajar, seperti menonton tv disaat jam belajar, bermain gadget dan bermain dengan teman-temannya.

Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak apalagi di era pandemi seperti sekarang, peran orang tua sangat utama karena proses belajar dilakukan dari rumah masing-masing. Guru bekerjasama dengan orang tua dalam membimbing siswa pada proses pembelajaran daring. Keberhasilan siswa di masa pandemi ini sangat ditentukan oleh sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak mereka. Akan tetapi banyak orang tua yang membolehkan anaknya bermain dengan gadget yang membuat anak menjadi ketergantungan dan berpengaruh dalam motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dari hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala sekolah dan Wali Kelas MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera pada tanggal 05 Januari 2021 didapat informasi bahwa : Dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19, MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menggunakan media whatsapp group. Alasan menggunakan aplikasi ini dirasa paling mungkin digunakan sebab hampir seluruh orang tua siswa menggunakan aplikasi ini dan cara penggunannya mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk penyesuaian menggunakan aplikasi ini, sehingga diharapkan proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar apalagi pada siswa kelas 1 yang masih sangat butuh perhatian, bimbingan, dukungan dalam belajar karena pemberian materi dan tugas-tugas semua dilakukan secara online. Menurut wali kelas 1 peran orang tua sudah cukup baik dalam proses kegiatan belajar mengajar daring ini, orang tua sangat membantu proses belajar membaca dan menulis pada siswa seperti untuk belajar mengenali huruf , kata perkata, dan kalimat.

MI Ma'arif NU 02 Sokawera selain menggunakan proses belajar dengan daring juga belum lama ini dengan cara luring dari rumah ke rumah. Proses luring dilakukan karena mengingat pandemi ini tidak menentu sampai kapannya dan juga siswa kelas bawah seperti kelas 1 sangat membutuhkan proses interaksi langsung dengan guru agar pembelajaran dapat maksimal, siswa dapat mudah menangkap materi apabila dilaksanakan dengan tatap muka langsung. Luring dari rumah ke rumah dijalankan 3 hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Dengan dijalankannya luring guru dan siswa tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tidak saling berjabat tangan, siswa dan guru menggunakan masker, menjaga jarak, setelah selesai kegiatan belajar mengajar dengan luring siswa dibiasakan untuk mencuci tangan menggunakan sabun. MI Ma'arif NU 02 Sokawera mematuhi peraturan pemerintah sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan daring dan luring sampai ada himbauan lanjut dari pemerintah mengenai proses kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka lagi.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang peran orang tua. Maka peneliti mengangkat judul **“Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar Membaca dan Menulis di Era Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahfahaman dari judul diatas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Peran Orang Tua

Menurut Novrinda yang mengutip dari pendapat Soekamto mengungkapkan bahwa “Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan”. Sedangkan pendapat lain diutamakan oleh Selfia. Menurut Selfia yang mengutip dari pendapat Hamalik mengungkapkan bahwa “Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau

jabatan tertentu”. Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa peran merupakan hak dan kewajiban yang berhubungan dengan pola tingkah laku pribadi sesuai dengan posisi atau kedudukan tertentu.⁹

Orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut orang yang sudah berumur, orang yang usianya sudah banyak, ayah dan ibu.¹⁰ Menurut Ngalim Purwanto bahwa “orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.¹¹ Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapat pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sumardi Suryabrata motivasi yaitu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹² Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lainnya.¹³ Dalam pengertian luas motivasi belajar adalah suatu nilai dan suatu dorongan untuk seseorang melakukan belajar dan mencari pengalaman yang luas serta mengasah keterampilan secara berangsur-angsur sehingga dapat membantu anak menghargai belajar.¹⁴

⁹ Novrinda, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan” Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No.1,2017, hlm.41-42

¹⁰ Anwar,Desi, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya:Amelia,2002)

¹¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2011) hlm.80

¹² Djali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara,2012),hlm.101

¹³ Drs. Hakim Trusnan, *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara,2005) hlm.1

¹⁴ Judith,Raymond, *Hasrat Untuk Belajar(Membantu Anak-Anak Termotivasi dan Mencintai Belajar)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2004), hlm.11

3. Membaca dan Menulis

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). dari definisi ini membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman atau tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.¹⁵ Membaca adalah kegiatan mengenali simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹⁶

Menulis diawali dari melatih anak memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kalimat sederhana dan seterusnya.¹⁷ Menulis adalah aktivitas seluruh otak kanan (emosional) dan otak kiri (logika), dimana otak kanan memiliki kecenderungan semangat, spontanitas, emosi, imajinasi, kegembiraan. Sedangkan otak kiri adanya perencanaan, outline, penelitian, penelitian. Untuk dapat menulis huruf, suku kata, kalimat sederhana biasanya diawali bersamaan dengan pembelajaran membaca.

4. Era Pandemi Covid-19

Dunia sedang dilanda virus mematikan yang sudah menyebar hampir keseluruhan penjuru dunia yang disebut virus corona. Negara Indonesia salah satu negara yang sudah terpapar virus corona. Sehingga segala aktivitas yang dilakukan diluar ruangan seperti bekerja, sekolah dan urusan lain yang berada di luar terpaksa diberhentikan mengingat bahayanya virus tersebut. Pada bidang pendidikan pemerintah membuat kebijakan belajar dari rumah masing-masing dengan daring (dalam jaringan).

¹⁵ Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm.117

¹⁶ Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.2

¹⁷ Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Rineka Cipta, 2003), hlm.224

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti tuliskan, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar membaca dan menulis di era pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran orang tua dalam motivasi belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar khususnya dalam hal membaca dan menulis pada siswa kelas 1.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepan.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara motivasi belajar siswa.
- 3) Bagi lembaga almamater, dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang ditulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kajian pustaka adalah mengkaji dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam

penyusunan penelitian ini.¹⁸ Dengan telaah pustaka kita mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan penelitian yang akan peneliti tulis ini serta bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi bahan referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah

Skripsi dari Wigih Kurniawati tahun 2020 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga” dari hasil penelitiannya adalah peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar di MI Muhammadiyah Kaligondang yaitu dengan orang tua memberi perhatian, fasilitas belajar, pemberian hadiah atau hukuman disamping itu orang tua juga mengalami masalah yang menghambat dalam memotivasi belajar yaitu anak kadang jengkel sehingga orang tua kadang mengikuti mood anak untuk belajar.¹⁹ Perbedaan peneliti dengan Wigih Kurniawati adalah peneliti meneliti peran orang tua dalam memotivasi belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1, sedangkan dari Wigih Kurniawati meneliti peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi. Persamaanya adalah sama-sama meneliti peran orang tua.

Skripsi dari Erik Pernando tahun 2019 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan” dari hasil penelitiannya adalah peran orang tua dalam melatih menulis dan membaca yaitu ada orang tua yang berkecukupan kemudian orang tua tersebut memasukan anaknya ke tempat les, memberikan fasilitas yang memadai untuk anak, memberikan kasih sayang penuh sehingga anak akan bersemangat dalam

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.291

¹⁹ Wigih Kurniawati Skripsi : *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga* (Purbalingga: IAIN Purwokerto, 2020)

belajar, dan sebagai orang tua mencontohkan hal-hal yang baik ke anak.²⁰ Perbedaan peneliti dengan Erik Pernando adalah peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar membaca dan menulis di kelas 1, sedangkan dari Erik Pernando yaitu peran orang tua dalam melatih belajar membaca dan menulis pada lingkup kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Persamaan dari skripsi Erik dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar menulis dan membaca.

Skripsi dari Lilia Kusuma Ningrum tahun 2019 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan” dari hasil penelitiannya adalah peran orang tua di kelurahan margorejo sudah cukup baik meskipun masih ada hambatan yang dialami orang tua. Peran orang tua berupa pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan. Orang tua sebagai panutan untuk putra putrinya mengajarkan tentang sifat terpuji dan tercela, orang tua memberi arahan mana sifat yang harus dilakukan dan mana sifat yang harus dihindari. Hambatan yang dialami orang tua yaitu anak masih malas belajar, bermain game di hp, menonton tv dan bermain dengan teman di lingkungan rumah pada jam belajar.²¹ Perbedaan Peneliti dengan Lilia Kusuma Ningrum adalah peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar di era pandemi, sedangkan dari Lilia adalah peran orang tua dalam memotivasi belajar namun tidak pada waktu pandemi. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ,maka disusun dengan sistematika yang baik. Sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut :

²⁰ Erik Pernando Skripsi : *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Padang:IAIN Bengkulu ,2019)

²¹ Lilia Kusuma Ningrum Skripsi : *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan* (Metro Selatan:IAIN Metro,2019)

Bagian awal skripsi meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima **BAB PEMBAHASAN** yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI berisi kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan judul Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Menulis dan Membaca di Era Pandemi covid-19 Pada Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi: jenis penelitian, sumber penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI GAMBARAN UMUM MI MA'arif NU 02 Al Huda Sokawera. Meliputi: letak geografis MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera, sejarah berdirinya MI MA'arif NU 02 Al Huda Sokawera, struktur organisasi MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera, Visi dan Misi MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera, keadaan guru di MI Ma'arif NU 02 Al Huda Sokawera.

BAB V PENUTUP pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Menurut Novrinda yang mengutip dari pendapat Soekamto mengungkapkan bahwa “Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan”. Sedangkan pendapat lain diutamakan oleh Selfia. Menurut Selfia yang mengutip dari pendapat Hamalik mengungkapkan bahwa “Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu”. Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa peran merupakan hak dan kewajiban yang berhubungan dengan pola tingkah laku pribadi sesuai dengan posisi atau kedudukan tertentu.¹

Orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut orang yang sudah berumur, orang yang usianya sudah banyak, ayah dan ibu.² Menurut Ngalim Purwanto bahwa “orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.³ Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.

Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra yang paling utama bagi anaknya. Bahkan sebagai orang tua mereka mempunyai berbagai peran yaitu : orang tua sebagai pelajar, orang tua sebagai relawan,

¹ Novrinda, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan” Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB Vol.2 No.1,2017, hlm.41-42

² Anwar,Desi, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya:Amelia,2002)

³ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2011) hlm.80

orang tua sebagai pembuat keputusan, orang tua sebagai tim kersa sama bersama guru dalam peran-peran tersebut orang tua membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka.⁴

Menurut Humaidi yang mengutip pendapat dari Langeveld dalam Imam Bwenadib, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan yang diberikan kepada anak menuju pendewasaan. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia atau sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁵

Pasal 17 ayat (1) dan (2) menegaskan, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)⁶ Periode pendidikan dasar adalah selama 6 tahun. Pendidikan dasar adalah program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Terlebih pada usia 8 - 12 tahun, ingatan anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan memorisasi adalah paling kuat. Untuk aktivitas tersebut ia memerlukan banyak informasi. Karenanya dia selalu haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan pendidikan. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan anak.⁷

Proses pembinaan dalam pembelajaran yang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak didik tersebut. Salah satu keterampilan yang mesti dimiliki oleh peserta didik,

⁴ Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal 123

⁵ Humaidi.,& Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran*, (Gramedia Widiasarana Indonesia),2018,hlm.3

⁶ Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Membangun.....*,hlm.12-13

⁷ Kartini Hartono, *Psikologi Anak*. (Bandung : Mandar Maju,2007),hlm.138.

yaitu keterampilan membaca dan menulis yang baik dan benar. Karena dengan membaca dan menulis orang akan lebih mudah mempelajari suatu keterampilan baru sebagai alat komunikasi. Melalui membaca dan menulis anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.

Keberhasilan pendidikan pada seorang anak bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah formal saja, akan tetapi keluarga dan lingkungan memiliki peran yang utama dan penting terhadap keberhasilan pendidikan anak. Orang tua sebagai madrasah pertama atau sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak anaknya. Dengan begitu orang tua memiliki peran yang sangat penting didalam menentukan keberhasilan pendidikan anaknya. Orang tua berperan utama membentuk kepribadian anak serta memberi pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Di masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa dan siswi belajar dari rumah peran orang tua sangat utama dengan perhatian dalam kegiatan belajar di rumah akan ada pengaruh belajar pada anak. Sehingga anak dapat lebih semangat untuk melakukan belajar dari rumah dan anak dapat termotivasi karena seorang anak tahu bahwa orang tuanya ingin anaknya bisa.

Setiap orang tua dijadikan cerminan oleh anaknya, sehingga orang tua harus dapat mencontohkan yang baik untuk anaknya. Pemberian pendidikan terbaik untuk anak merupakan tindakan yang akan membuat anak sukses dan membuat orang tua bangga dengan hasil anaknya. Penanaman nilai-nilai kepada anak juga di butuhkan dengan langkah kecil seperti selalu melibatkan Allah,jujur,berani,bertanggung jawab, dapat mendahulukan yang utama, pentingnya kemampuan berkomunikasi.

Peranan orang tua dalam pendidikan yaitu memilih dan memberikan pendidikan yang paling baik untuk anaknya. Orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, salah satu faktor proses tumbuh dan berkembangnya anak yaitu pendampingan yang baik dari orang tua . Adanya pendampingan orang tua terhadap anak pada saat kegiatan belajar di rumah berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi dan dukungan yang diberikan orang

tua hendaknya motivasi yang mengarah terhadap minat anak untuk belajar. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan anak menuju masa depan.⁸

Menurut Hening yang mengutip dari William Stainback dan Susan yaitu pendidikan dalam pendidikan anak orang tua memiliki peran yaitu sebagai fasilitator, sebagai motivator dan sebagai pendidik.⁹ Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan anak-anaknya. Diantaranya peran orang tua dalam pendidikan adalah :

a. Pendidik (edukator)

Pendidik yang pertama dan utama adalah orang tua. Orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengusahakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, potensi kognitif, dan potensi psikomotorik.

b. Pendorong (motivator)

Motivasi yaitu suatu pendorong atau penggerak untuk seseorang melakukan pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri atau intrinsik yaitu dorongan yang datang dari dalam hati bisa karena kesadaran pentingnya sesuatu. Dan motivasi dari luar atau ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri seperti lingkungan, misalnya dari orang tua, guru, teman, dan masyarakat.

c. Fasilitator

Fasilitas belajar adalah salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Selain anak berhak mendapatkan kebutuhan pokok, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja belajar, alat tulis, penerangan, buku dan lain-lain. Orang tua memiliki kewajiban memberikan fasilitas belajar untuk anak-anaknya

⁸ Prasetyo. Ahmad Fajar Dwi, *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan)* Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Hlm 18

⁹ Hening Hangesty Anurraga, *Peran Orangtua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun* (Study pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang) *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, No.3 (2019): hlm 4-7

agar proses belajar dapat berjalan lancar dan anak dalam belajar dapat maksimal.

d. Pembimbing

Selain orang tua memberikan fasilitas dalam untuk belajar, anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tua. Agar anak dapat belajar dari orang tuanya.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak dikategorika menjadi 4 yaitu pertama sebagai seorang pendidik karena orang tua madrasah pertama bagi anaknya, anak akan meniru apa yang diajarkan orang tuanya. Kedua, orang tua sebagai motivator karena motivator mendorong orang lain untuk semangat melakukan pekerjaan. Sehingga orang tua dapat bertugas sebagai motivasi anak untuk giat dan semangat belajar. Ketiga, orang tua menjadi fasilitator, karena orang tua lah yang selalu dimintai sesuatu pada anak untuk terpenuhinya kebutuhan dan keinginan anak, orang tua berkewajiban memberi fasilitas belajar terhadap anak untuk keberhasilan dan kelancaran anak dalam belajar. Keempat, orang tua harus menjadi pembimbing anak, orang tua akan senantiasa ditiru oleh anak, orang tua harus menjadi pembimbing yang baik untuk anak.

2. Bentuk Peran Orang Tua

Peran orang tua satu dengan yang lainnya terhadap anaknya tentu berbeda-beda. Hal ini dilatarbelakangi masalah pendidikan orang tua maupun pekerjaannya yang berbeda-beda. Adapun bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak:

a. Memberikan pengarahan dan bimbingan

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama untuk anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sikap anak terhadap guru,teman dan lingkungannya disekolah sangat dipengaruhi

¹⁰ Diana Sari, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa" *Jurnal Prosiding Seminar Nasional 20 Program PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI Palembang*,23 Juni 2021, hlm 41-42

oleh sikap orang tuanya. Seorang anak sangat memerlukan bimbingan kedua orang tuanya dalam hal pendidikan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak tersebut. Untuk mencerdaskan dan mengembangkan prestasi anak, maka seorang anak memerlukan pendidikan sejak dini. Pengarahan dan bimbingan diberikan kepada anak terutama dalam hal pendidikan agar anak terdorong bersemangat dalam menjalankan pendidikan.

Orang tua hendaknya membimbing anak sejak lahir untuk menjadi pribadi yang baik, bermoral dan berpendidikan jauh lebih baik diberikan ketika anak masih kecil sehingga anak akan terbiasa akan hal-hal baik yang diajarkan oleh orang tuanya. Selain membimbing, orang tua harus memberi pengarahan kepada anak. Memberikan pengarahan dalam hal pendidikan agar anak tidak merasa bingung.

b. Memberikan Motivasi

Manusia hidup di dunia pasti memiliki keinginan, cita-cita ataupun harapan. Kerena dengan adanya keinginan tersebut pasti akan timbul semangat dalam dirinya, walaupun terkadang untuk mencapainya membutuhkan usaha yang tidak ringan. Keberhasilan meraih apa yang diinginkan anak itu menimbulkan rasa puas pada diri anak tersebut, yang pada akhirnya menimbulkan rangsangan dan dorongan untuk mencapai tujuan atau keinginan yang lain. Dengan demikian, pada setiap perbuatan anak selalu ada sesuatu yang mendorongnya. Sesuatu itu disebut motivasi, meskipun kadang motivasi itu tidak begitu jelas atau tidak disadari oleh si anak.¹¹

c. Memberikan Teladan Yang Baik

Keteladanan menjadi hal yang sangat penting dan dominan dalam mendidik anak. Pada dasarnya anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya terutama keluarganya, dalam hal ini adalah orang tuanya. Oleh karena itu apabila orang tua hendak

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 1990), hlm

mengajarkan makna pendidikan kepada anak, maka orang tua seharusnya sudah memiliki pendidikan yang baik juga.¹²

d. Memberikan Pengawasan

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak-anak. Karena dengan pengawasan, perilaku anak dapat terkontrol dengan baik. Sehingga apabila tingkah laku anak dalam melaksanakan pendidikan kurang baik dapat langsung diketahui kemudian dibenarkan oleh orang tua. Dengan demikian pengawasan anak harus diberikan sejak anak masih kecil. Selain itu pengawasan-pengawasan terhadap lingkungan anak dengan orang lain juga harus dilakukan. Karena lingkungan bermain anak juga dapat mempengaruhi belajar anak tersebut.

3. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan

Orang tua memiliki kewajiban memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Bimbingan akan memberikan pengaruh positif bahkan dapat menjadi penentu kepribadian anak dikemudian hari. Semua potensi yang ada pada diri anak yang dapat dikembangkan menjadi tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan membimbing mereka.

Namun banyak orang tua beranggapan jika anak mereka telah di sekolahkan maka lepaslah tanggung jawab mereka untuk memberikan pendidikan pada mereka. Semua tanggung jawab telah beralih ke guru di sekolah. Anak menjadi apa nantinya itu semua menjadi urusan guru. Pandangan orang tua yang seperti itu sungguh keliru. Mereka tidak menyadari seperti apa tanggung jawab mereka sebagai orang tua.¹³

Kewajiban yang perlu disadari dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya antara lain:

- a. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan

¹² Supardi dan Aqila Smart, *Ide Ide Kreatif Dalam Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, (Jogjakarta: Katahati, 2010) hlm 36

¹³ Sudirman Anwar "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak" *Journal System Indragiri* Vol.1, No.2, Agustus 2021, Hlm 60

makan,minum dan perawatan agar anak dapat hidup secara berkelanjutan.

- b. Melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak sehingga bila anak sudah dewasa mampu berdiri sendiri dan dapat membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT,sebagai tujuan akhir hidup kaum muslim.¹⁴

Berkaitan dengan pendidikan anak,orang tua memiliki hak dan kewajiban. Hal tersebut terdapat pada UU No.20 tahun 2003 (UU SISDIKNAS) bahwa hak dan kewajiban orang tua adalah:

- a. Orang tua berhak berperan dalam memilih pendidikan untuk anaknya, dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
- b. Orang tua dari anak sudah masuk usia wajib belajar , berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Berdasarkan pada pernyataan diatas dinyatakan secara jelas bahwa orang tua bertanggung jawab terhadap anak dalam memberikan pendidikan sesuai usia dan kebutuhannya. Kewajiban orang tua bukan hanya memberikan nafkah, membesarkan dan merawat anak agar tumbuh berkembang secara baik. Tetapi pendidikan juga merupakan hal penting yang harus orang tua berikan. Karena pendidikan bagi setiap manusia adalah sebuah keniscayaan karena telah menjadi kodratnya bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik dan mendidik.¹⁵

¹⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada),2012,hlm 88

¹⁵ Muh Takdir , *Pendidikan Yang Mencerahkan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang) hlm

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua juga memiliki kewajiban yang harus dipenuhi untuk anak-anaknya. Kewajiban tersebut berupa bimbingan. Karena bimbingan dapat memberikan pengaruh positif terhadap anak dimasa yang akan datang. Jadi orang tua memiliki 4 tanggung jawab terhadap anaknya yaitu meliputi memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjaga kesehatan anak jasmani dan rohani, mendidiknya serta membahagiakannya.

B. Motivasi Belajar

A. Pengertian Motivasi

Dalam buku Djali motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Gates dan kawan-kawan mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis tertentu. Adapun menurut Greenberg menyebutkan motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.¹⁶

Smith dan Sarason memberikan pengertian motivasi berasal dari kata latin *Move* yang berarti dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Adapun pengertian motivasi yang lain bahwa motivasi berawal dari situasi, kondisi dan objek yang menyenangkan. Jika hal ini memberi kepuasan yang berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu.¹⁷

Menurut Purwanto menyatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Menurut Sardiman motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

¹⁶ Djali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 101

¹⁷ Maryam Muhammad "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran" *Lantanida Journal* Vol.4, No.2, Agustus 2016, Hlm 89-90

kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Adapun menurut Hoy dan Miskel motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.¹⁸

B. Fungsi Motivasi

Motivasi belajar dianggap penting di dalam proses belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Menurut Sardiman ada beberapa fungsi motivasi dalam belajar yaitu :

- a. Mendorong seseorang untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Seseorang menemukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
- c. Menyeleksi atau menemukan hal-hal yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, tidak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi tujuan.¹⁹

Wina sanjaya mengemukakan fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena adanya dorongan yang muncul yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk melakukan suatu hal ditentukan oleh besar kecilnya motivasi tersebut. Semangat siswa dalam belajar, menyelesaikan tugas, yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan ingin

¹⁸ Endang Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta : Penerbit Deepublish,2020) hlm.4-5

¹⁹ Endang Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...* hlm.8

mendapat nilai yang bagus, karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

b. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang dilakukan oleh setiap orang pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.²⁰

C. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lainnya.²¹ Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dalam upaya mencapai tujuan. Menurut Abdillah belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Menurut Kompri belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Dalam belajar individu menggunakan ranah-ranah berikut :

- a. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.

²⁰ Amna Emda “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” Lantania Journal” Vol.5, No.2, 2017, Hlm 176

²¹ Drs. Hakim Trusnan, *Belajar Secara Efektif*....hlm.1

- c. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Berbagai aktivitas dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian hakikat belajar adalah belajar yang selalu melibatkan tiga hal pokok yaitu :

- a. Adanya perubahan tingkah laku. Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan oleh individu untuk kepentingan hidupnya.
- b. Sifat perubahan relatif permanen. Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan melekat pada diri individu.
- c. Perubahan yang bersifat aktif. Perubahan yang terjadi disebabkan adanya interaksi dengan lingkungan. Untuk mendapat suatu pengetahuan yang baru setiap individu aktif mencari informasi dari berbagai sumber.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap dan melekat dalam diri individu serta individu aktif dalam mencari informasi untuk mendapatkan suatu pengetahuan.²²

D. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Definisi motivasi belajar banyak diungkapkan oleh para ahli, antara lain menurut M.Dalyono memaparkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Menurut Winkel mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha didalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi dari orang-orang terdekat sangat

²² Amna Emda “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” Lantanida Journal”Vol.5, No.2, 2017,Hlm 174

diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing.²³

E. Bentuk Dan Cara Memotivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orang tua untuk meningkatkan belajar pada anak antara lain yaitu :

- a. Memberi hadiah adalah memberikan sesuatu ke pada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja, sesuai keinginan pemberi, atau sesuai prestasi yang diraih. Karena dengan memberikan hadiah bisa dijadikan alat memotivasi agar dapat meningkatkan belajar dan dapat meningkatkan semangat untuk mendapat prestasi belajar. Misalnya dengan cara orang tua memberi hadiah ketika anak ada tugas dari sekolah dan mendapat nilai yang bagus sehingga anak akan terus bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang lain.
- b. Ego involmen adalah menumbuhkan kesadaran pada anak agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan bekerja keras dengan sungguh-sungguh dan menyampingkan hal-hal yang tidak penting. Orang tua lebih sering memberi masukan memberi nasehat kepada anak tentang pentingnya belajar dan apa yang akan didapatkan ketika anak rajin belajar. Dengan menumbuhkan kesadaran pada anak tentang pentingnya belajar anak akan selalu ingat dan berusaha agar dapat rajin dalam belajar.
- c. Memberi ulangan atau soal-soal bisa dijadikan alat untuk memotivasi. Jika akan menghadapi ulangan anak biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari. Ketika anak sedang belajar bersama orang tua dirumah, orang tua dapat memberikan soal-soal untuk dijawab. Soal-soal yang diberikan akan menjadi alat motivasi bila

²³ Ifni Oktiani “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik” Jurnal kependidikan”Vol.5, No.2, 2017,Hlm 224-225

dilakukan secara baik dengan strategi yang sistematis dan terencana sehingga anakpun akan terbiasa dengan latihan soal-soal.

- d. Memberi tahu hasil belajar. Dengan anak mengetahui hasil belajar anak terdorong akan belajar lebih giat apalagi jika anak mendapatkan nilai yang bagus anak akan terus berminat belajarnya guna mencapai hasil yang lebih baik lagi. Jika anak mendapatkan nilai yang kurang bagus, orang tua memberikan arahan agar anak raji belajar supaya nilainya menjadi bagus dengan terus menyemangatnya jangan sampai anak patah semangat.
- e. Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus motivasi yang baik. Orang tua dapat memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan belajar anak. Dengan pujian akan membesarkan jiwa seseorang dan rasa semangat untuk belajar pada anak semakin tinggi.
- f. Hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dapat digunakan sebagai alat motivasi yang efektif. Hukuman yang mendidik bertujuan untuk memperbaiki sikap dan perbuatan yang dianggap salah. Sehingga dengan hukuman diharapkan anak tidak akan mengulangi kesalahan atau pelanggaran.

Memotivasi anak untuk belajar berbeda-beda menurut usianya. Pada jenjang SD/MI, usia ini dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kelas rendah (1-3 SD/MI) dan kelas atas (4-6 SD/MI). Karakteristik siswa sekolah dasar menurut Kusmaedi pada masa ini perkembangan sosial anak terjadi dengan cepat, sikap anak mudah berubah-ubah dan cenderung egois, senang bertengkar, suka bermain dalam kelompok, dan memiliki rasa tahu yang tinggi, dan suka meniru apa saja yang ada disekitarnya. Menurut Piaget bahwa pada masa ini anak sudah memasuki masa pematangan intelektual, anak sudah mulai haus akan ilmu pengetahuan. Meskipun cara berfikir masih bersifat *holistik* dan masih berada dalam tahap operasional kongkret, tetapi ia sudah memiliki pengetahuan untuk memahami sebab

akibat, anak sudah mulai suka hidup berkelompok dengan teman sebaya, mulai mengerti hal yang cocok dan tidak cocok dengan dirinya.²⁴

Pada siswa kelas rendah anak-anak masih menapaki dari taman kanak-kanak yang aktivitasnya belajar sambil bermain ke jenjang sekolah dasar yang formal dimana siswa harus duduk dan memperhatikan penjelasan guru yang cukup lama. Akhirnya anak cenderung bosan karena anak kelas usia rendah rentang perhatiannya maksimal 15 menit. Jadi orang tua harus tau dengan kemungkinan munculnya *school phobia* pada anak. Orang tua harus memahami perubahan-perubahan dari TK ke SD sering membuat kelas rendah ketakutan. Agar anak dapat melalui masa transisinya dengan baik, orang tua dapat membantu dengan memberikan motivasi belajar yang sesuai menurut karakteristik anak usia kelas 1-3 SD/MI atau kurang lebih 6-8 tahun. Dengan cara :

C. Membaca dan Menulis

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar. Dengan membaca seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Dari definisi ini membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.²⁵

Lerner mengungkapkan kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia dini

²⁴ Harlina “Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar” Jurnal Bindo Sastra Universitas PGRI Palembang Vol.4, No.1, 2020, Hlm 67

²⁵ Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm 117

tidak segera mempunyai kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya, untuk itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.²⁶

Membaca menurut Kolker merupakan suatu proses komunikasi antara pembaca dan peneliti dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam pengertian tersebut berkaitan 3 hal yaitu afektif, kognitif, dan bahasa. Perilaku afektif mengacu pada perasaan, perilaku kognitif mengacu pada pikiran, dan perilaku bahasa mengacu pada anak.

Membaca menurut Sabarti Akhadiyah bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban.

Membaca menurut Anderson bahwa membaca adalah proses dekoding (*decoding*). artinya, suatu kegiatan untuk memecahkan lambang lambang verbal. Proses dekoding dapat diartikan juga sebagai proses menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna.²⁷

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas membaca adalah suatu proses melibatkan langsung unsur-unsur yang ada didalam diri seseorang baik fisik, rohani maupun intelegensi atau kemampuan didalam berfikir seseorang. Bisa disimpulkan bahwa tidak akan dapat ilmu dalam diri seseorang tanpa adanya proses membaca. Dengan membaca nantinya seseorang akan dapat mengetahui proses keberlangsungan kehidupan yang ada di dunia dengan membaca bukan saja informasi yang diperoleh tapi juga manfaatnya yang sangat besar bagi kehidupan terutama dalam pendidikan.

²⁶ Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 200

²⁷ Darmadi, *MEMBACA YUK"Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, (Bogor: Guepedia.com, 2018) hlm 14-15

b. Tujuan Membaca

Dalam proses membaca harus ada tujuan yang jelas. Apabila dalam proses membaca tidak memiliki tujuan yang jelas, maka proses kegiatan membaca yang dilakukan tidak memiliki makna. Tujuan membaca dapat dapat ditetapkan secara eksplisit atau implisit. Berdasarkan pengalaman ada beberapa tujuan dalam membaca yang dapat dikemukakan, diantaranya untuk memahami aspek kebahasaan (kata frasa, kalimat, paragraf, dan wacana), memahami pesan yang ada dalam teks, mencari informasi yang penting dari teks, mendapatkan petunjuk melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas, serta menikmati bacaan baik secara tekstual maupun kontekstual.²⁸ Tujuan membaca mencakup :

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.²⁹

c. Pentingnya Membaca

Anak perlu membaca buku atau bacaan yang berbeda. Karena dengan membaca anak dapat mendapat wawasan, pengetahuan, dan dapat menemukan hal-hal yang ditemukan pada bacaan, hal-hal yang

²⁸ Darmadi, *MEMBACA YUK"Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, (Bogor: Guepedia.com, 2018) hlm 22

²⁹ Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm 11-12

belum pernah diketahui bahkan yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan oleh si anak. Membaca sangat penting karena membuat anak menjadi lebih mandiri dalam mencari pengetahuan. Dengan membaca seseorang tidak akan bisa dibodohi oleh orang lain, dengan membaca seseorang bisa pergi kemana saja, membaca memberikan kesempatan kepada seseorang mengejar impian yang telah diinginkan, serta dengan membaca dapat membuat orang sukses.

Anak perlu membaca teks dengan tingkat yang berbeda setiap harinya. Orang tua hendaknya hendaknya memberikan bantuan untuk meningkatkan dan memperluas pengalaman belajar anak, seterusnya anak akan menerima berbagai tingkat dukungan tergantung pada tujuan dan pengajarannya. Pemahaman membaca berbagai jenis materi bacaan memberikan anak pengetahuan sejumlah struktur bacaan dan meningkatkan proses memahami bacaan tersebut. Gamre LL (dalam Mc Laughlin dan Allen,2002) mengemukakan bahwa dengan sering bertemu bacaan dengan berbagai jenis teks yang mencakup biografi fiksi sejarah, legenda, puisi dan brosur dapat meningkatkan inerja membaca anak.³⁰

d. Kemampuan Membaca

Burns, dkk mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang meihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Setiap hari banyak judul buku dan koran

³⁰ Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm 8

diterbitkan . Hal ini menimbulkan tekanan pada guru maupun orang tua untuk menyiapkan bacaan yang memuat informasi yang relevan untuk anak-anaknya, walupun tidak semua informasi perlu dibaca, tetapi je nis-jenis bacaan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kita tentu perlu dibaca.³¹

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis yang dimiliki seseorang bukanlah suatu proses otomatis yang dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Seorang anak yang mendapat pembelajaran menulis, belum menjamin bahwa anak tersebut memiliki keterampilan menulis yang handal. Lerner mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan ise kedalam suatu bentuk visual.³²

Menurut Tarigan menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahaa yang dipahami oleh penelitiya maupun orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan peneliti tersebut.³³ Sedangkan menurut Poteet menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penelitiya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.³⁴ Menurut Puji Santoso Dkk, menulis diawali dari melatih anak memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat ederhana dan seterusnya.³⁵

³¹Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm 2

³² Abdurrahman,Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 224

³³ Abdurrahman,Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 224

³⁴ Abdurrahman,Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 224

³⁵ Abdurrahman,Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003) hlm 224

Dari beberapa definisi menulis yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa : menulis merupakan salah satu komponen komunikasi, menulis juga menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide kedalam bentuk lambang-lambang bahasa dan menulis juga dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.³⁶

Menulis adalah aktivitas otak kanan (emosional) dan otak kiri (logika) dimana otak kanan memiliki kecenderungan semangat, spontanitas, emosi, imajinasi, kegembiraan. Sedangkan otak kiri adanya perencanaan, outline, penelitian, penelitian. Untuk dapat menulis huruf, kata, kalimat sederhana, biasanya diawali bersamaan dengan pembelajaran membaca. Contohnya untuk belajar (a) anak diperkenalkan membaca bunyi huruf (a). maka dari itu menulis merupakan salah satu aktivitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari dan mata secara terintegrasi. Menulis merupakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan ataupun pesan.

Melalui kegiatan menulis peneliti dapat mengomunikasikan fikirannya kemudian dengan kegiatan berfikir peneliti dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis. Dalam pembelajaran menulis permulaan harus diawali dengan hal yang paling sederhana. Mengajarkan menulis tentu saja selalu dilakukan dengan pembelajaran terpimpin, seperti perhatian dari orang tua untuk mengajarkan membaca dan menulis pada anak, karena orang tua adalah guru pertama bagi anak.

b. Tujuan Menulis

Dalam pembelajaran bahasa indonesia pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun menengah umum pasti memiliki tujuan. Sehubungan dengan hal itu menurut Dewi Kusumaningsih bahwa tujuan utama menulis adalah sebagai alat

³⁶ Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm 224

komunikasi secara tidak langsung.³⁷ Tujuan menulis bagi anak untuk melatih anak menuangkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bahasa tulisan yang teratur. Dalam melakukan proses penelitian seseorang memiliki tujuan yang ingin dicapai, tidak hanya sekedar menuliskan huruf-huruf yang tidak memiliki arti, namun setiap kalimat yang ditulis kemudian dirangkaikan dengan kalimat lain sehingga menjadi tulisan yang memiliki arti. Jadi dapat disimpulkan tujuan dari menulis adalah untuk mengekspresikan perasaan seseorang kedalam bentuk sebuah tulisan, yang berfungsi untuk memberitahukan, menghibur, dan meyakinkan pembaca dengan apa yang telah ditulis tersebut.

c. Manfaat Menulis

Dalam dunia pendidikan menulis sangat penting, sebab menulis membantu siswa berfikir lebih mudah. Manfaat menulis yaitu:

- 1) Menulis dapat membantu menemukan kembali apa yang pernah diketahui.
- 2) Dengan menulis dapat menghasilkan ide-ide baru.
- 3) Dengan menulis dapat meumbuhkan kreativitas menulis bisa menyalurkan hobi, dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan apa yang ada didalam pikiran dan perasaan yang sedang dialami.
- 4) Menulis sebagai sarana untuk mengembangkan diri. Menulis sebagai sarana.

3. Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Siswa Kelas Rendah

Anak usia SD/MI kelas rendah yaitu anak usia kelas 1 sampai kelas 3, dimana anak pada usia ini pikirannya masih melekat bagaimana menyenangkannya masa bermain di TK.

³⁷ Kusumaningsih, Dewi. *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013) hlm 67

Kemampuan membaca dan menulis adalah tahap awal serta mendasar yang harus dikuasai anak dalam melakukan pembelajaran. Kemampuan membaca dan menulis bagi SD kelas rendah merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, dengan proses bertahap alangkah baiknya jika anak disiapkan sejak dini untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca . kemampuan awal bahasa anak adalah bahasa ibunya. Dengan demikian mengembangkan bahasa bagi anak adalah bagaimana kecerdasan seorang ibu mendekati anak selalu menyenangkan dengan pendekatan bahasa atau bercerita yang menarik bagi anak.

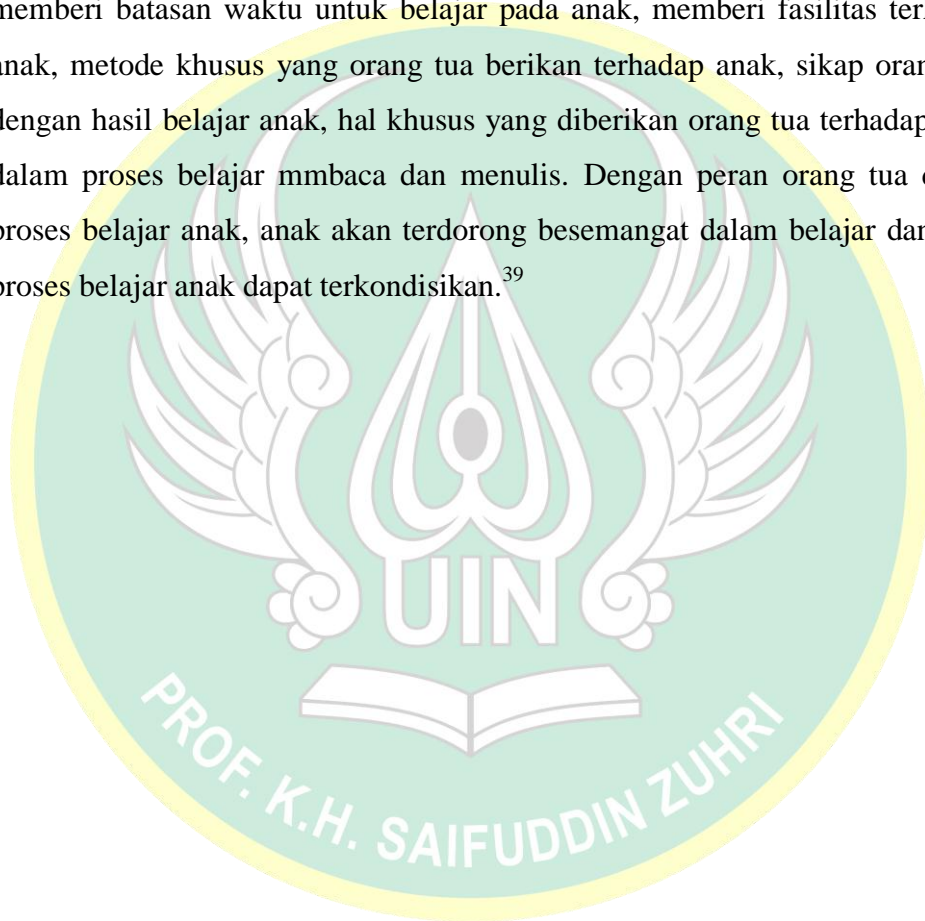
Kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Dengan keterampilan membaca dan menulis anak dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Keterampilan membaca dan menulis yang baik dapat dikuasai melalui proses belajar membaca dan menulis secara teratur. Keterampilan membaca permulaan ditekankan pada membaca nyaring suku kata dan kata serta melafalkan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sedangkan dalam keterampilan menulis permulaan ditekankan pada menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin serta dikte.³⁸

D. Peran Orang Tua dalam Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Bagi Siswa Kelas 1.

Membaca dan menulis merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Upaya dalam meningkatkan minat membaca dan menulis harus dimulai pada ruang lingkup keluarga, karena keluarga ialah tempat pertama anak-anak mengenal sesuatu dan dapat belajar mengenai banyak hal. Dengan demikian sangat penting menumbuhkan minat belajar membaca dan menulis anak sejak dini karena

³⁸ Sunanih. "Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa" Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Vol 2, No 1, 2017, hlm 38-46

masa anak-anak merupakan waktu yang tepat untuk menumbuhkan kebiasaan, termasuk kebiasaan membaca dan menulis. Kemampuan membaca permulaan dapat dimulai dengan memperkenalkan huruf, belajar mengeja kata, dan kemudian belajar memaknai kata-kata dalam suatu kalimat. Kemampuan membaca dan menulis pada anak akan berpengaruh terhadap kemampuan mengenai kemampuan membaca dan menulis lanjutan, anak perlu dibimbing orang tua dalam proses belajar membaca dan menulis seperti orang tua memberi batasan waktu untuk belajar pada anak, memberi fasilitas terhadap anak, metode khusus yang orang tua berikan terhadap anak, sikap orang tua dengan hasil belajar anak, hal khusus yang diberikan orang tua terhadap anak dalam proses belajar membaca dan menulis. Dengan peran orang tua dalam proses belajar anak, anak akan terdorong bersemangat dalam belajar dan juga proses belajar anak dapat terkondisikan.³⁹



³⁹ Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif di mana penelitian mendeskripsikan suatu objek, fenomena yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif dan lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrument penelitian untuk memperoleh data informasi secara langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif adalah untuk mencari gambaran data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orang tua dalam motivasi belajar membaca dan menulis di era pandemi pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan terjun langsung ketempat terjadinya fenomena dengan menunjukkan bukti-buktinya dan mendeskripsikan hasil yang telah ditangkap peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana peran orang tua dalam motivasi belajar membaca dan menulis di era pandemi pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dan dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021- 30 Januari 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena berkaitan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan¹ Subjek

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)hlm. 223

penelitian yang dituju untuk diteliti informasinya mengenai masalah yang akan diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi sasaran untuk penelitian.

Dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian antara lain:

1. Wali Murid atau Orang Tua Kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera

Wali murid kelas 1 menjadi subjek utama dalam penelitian ini karena mereka yang bertanggung jawab menumbuhkan motivasi belajar membaca dan menulis dirumah karena dengan kondisi sekarang yang diharuskan siswa belajar dirumah.

2. Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera

Siswa kelas 1 sebagai subjek utama kedua selaku pihak kedua dan pihak yang diberi motivasi.

3. Wali Kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera

Peneliti dengan wali kelas 1 yaitu Aflakhun Nisa selaku wali kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, melalui wali kelas peneliti dapat memperoleh informasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran di era pandemi seperti sekarang, dan bagaimana siswa dalam belajar membaca dan menulis pada situasi seperti ini dan guna memperoleh data mengenai bagaimana semangat motivasi belajar membaca dan menulis siswa kelas 1 dikelas ketika mengikuti pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan motivasi belajar yang diberikan orang tua dirumah. .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti lebih jauh. Pengertian menurut Arikunto itu sendiri, mengandung arti bahwa observasi mempunyai ruang lingkup dimana sebagai tempat yang diteliti dan didalamnya terdapat objek atau benda yang akan diamati.² Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara menggunakan pengamatan langsung bagaimana proses atau cara orang tua dalam motivasi belajar menulis dan membaca pada siswa kelas 1 di era pandemi pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Sokawera.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³ Peneliti menggunakan observasi non-partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.

Metode observasi ini akan peneliti gunakan untuk melakukan pengamatan kepada beberapa keluarga mengenai bagaimana perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan perannya sebagai orang tua terkait dengan motivasi belajar siswa.

² Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm.125-126

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm 203-204

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang situasi atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemui dengan observasi. Metode Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi atau data terhadap kepala madrasah, orang tua, dan wali kelas 1 tentang hal-hal yang berhubungan dengan peran orang tua dalam motivasi belajar membaca dan menulis di era pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 02 Sokawera.

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁵ wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Wawancara dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: pertama, wawancara tidak berstruktur, wawancara berstruktur dan wawancara semi berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara dengan jenis pertanyaan umum biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, namun tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya. Kedua, wawancara berstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Dan yang ketiga, wawancara semi berstruktur yaitu wawancara yang dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu.

⁴ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, ... hlm.317

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), hlm 216

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara dengan perencanaan daftar pertanyaan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dan penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, tulisan, gambar atau karya-karya yang bersifat monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang sumber datanya berbentuk tulisan, foto, gambar, sketsa dan lain-lain.

Metode dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengambil foto guna memperoleh data-data sebagai bukti mengenai fenomena-fenomena yang peneliti lihat ketika melakukan observasi, mengambil foto kegiatan belajar siswa dirumah, dan pengambilan foto ketika peneliti melakukan wawancara sebagai bukti dari hasil penelitian. Dan juga peneliti gunakan untuk memperoleh data siswa, guru, maupun orangtua.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Adapun Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah Teknik uji keabsahan dengan menggunakan efektivitas hasil penelitian.⁶ Teknik triangulasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 120.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif. Triangulasi sumber harus dideskripsikan berdasarkan kategori-kategori yang mengacu kepada perbedaan dan persamaan sifat data yang diperoleh. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah teknik untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, sebuah data diperoleh dari hasil wawancara, kemudian data tersebut dicek kembali dengan cara observasi dan dokumentasi. Pada akhir pengujian kredibilitas akan didapatkan data yang berbeda-beda, dan sebagai langkah akhir peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Hal ini dilakukan peneliti guna memastikan kebenaran atau keabsahan data dilihat dari sudut pandang yang berbeda.⁷

Sebagai kesimpulan dari kegiatan uji keabsahan data ini adalah terdapat hasil perbandingan data yang diperoleh dari sumber primer dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Peneliti kemudian membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua, dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan anak. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif didasarkan pada penggunaan informasi karena sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling mendasar. Diajukan untuk mendeskripsikan atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.369.

menjelaskan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁸

Analisis data menurut strategi Miles and Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono, dilakukan selama pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data seperti:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi data ini akan terus terjadi selama proses penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya terkait peran orang tua terhadap kualitas belajar anak di masa pandemi ini.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan diawal bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Peneliti menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah mereduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.⁹

⁸ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 335

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menganalisis data mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar menulis dan membaca pada siswa kelas 1 MI Maarif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penyajian data akan dilakukan secara deskriptif yaitu, menggambarkan bagaimana orang tua menjalankan perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Maarif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian tersebut akan menggambarkan sejauh mana orang tua menjalankan perannya dengan baik.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera atau yang biasa disebut MI Al-Huda Sokawera yang beralamat di Jl. Desa Sokawera grumbul menceg RT 08 RW 08 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Kode pos 5316, NSM: 111233020175. Dibawah yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang beralamat di jalan Sultan Agung Karang Klesem Purwokerto. MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera berdiri pada tahun 2001 dan mulai beroperasi pada tahun 2012 dan memiliki akreditasi B. Status tanah yaitu hak milik/wakaf, luas tanah madrasah 540 m². MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera sebelum menjadi madrasah yaitu digunakan sebagai tempat mengaji karena pemilik tanah yaitu mbah K.H Syadeli menggunakan tempat tersebut sebagai tempat mengaji Al-Qur'an dan Kitab Salafi.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Membentuk Generasi Islam yang kuat aqidahnya, luhur akhlaqnya, mutu intelektual dan prestasinya dan trampil hidupnya”

b. Misi Madrasah

- 1) Mengembangkan dan memperkuat aqidah ala Ahlulsunah Wal Jamaah.
- 2) Mengembangkan sikap sopan santun dan tawadlu'
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran akademik yang bermutu, kompeten dan peningkatan prestasi.
- 4) Menggali dan membina potensi dan ketrampilan siswa untuk bekal kehidupan.

3. Data Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar sudah berpendidikan S1 sehingga bisa dikatakan para guru mempunyai kompetensi yang baik dan mampu mengantarkan siswaswinya menjadi anak – anak yang cerdas. Adapun mengenai daftar pendidik di MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

Tabel 1⁷⁰

Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera

a. Data Guru

Tipe Guru	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih	Keterangan
1. PNS	-	-	-	
2. GTY	8	-	-	
3. GTT	-	-	-	
4. GKP	-	-	-	
5. GKL	-	-	-	
JUMLAH	8	-	-	

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Setiyani, S.Pd.SD	Kepala Madrasah
2.	Dalhar Syarif, M.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah
3.	Aflakhun Nisa, S.Pd.i	Guru kelas
4.	Mezimatul Azizah,S.Pd	Guru kelas
5.	Suniar Siwi Mahanani,S.Pd	Guru kelas

⁷⁰ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

6.	Puguh Widiatama,S.Pd	Guru kelas
7.	Maratus Maulia	Guru Kelas
8.	Taefur	Guru Kelas

b. Data Karyawan

Tipe Karyawan	Jumlah	Kurang	Berlebih	Keterangan
1. PNS	-	-	-	
2. KTY	1	-	-	
3. KTT	-	-	-	
JUMLAH	1	-	-	

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian penting dari suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah. Selain sebagai objek pendidikan juga sebagai subyek pendidikan. Dikatakan sebagai objek pendidikan karena siswa yang dikenai beban belajar, sedangkan sebagai subjek pendidikan karena siswa merupakan pelaku pendidikan. Adapun jumlah siswa-siswi kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Tabel 2⁷¹

Data Peserta Didik Kelas 1

NO	NAMA
1.	Alifia Matatinaranti
2.	Arina
3.	Gading Gunawan
4.	Galang Maulana Rafif
5.	Izan Aprilion
6.	Muhammad Hozin
7.	Muhammad Ibadurohman
8.	Ola Faidodol Barokah
9.	Reza Maulana Saputra
10.	Rizqi Rezeki
11.	Sabilla Khairunisa
12.	Tegar Ramadhan
13.	Wisa Tri Rahayu

⁷¹ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

4. Data Fasilitas Madrasah

Tabel 3⁷²
Data Ruang Sekolah

a. Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Kelas	4	2	2	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	0	-	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
7.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
8.	Gudang	1	-	-	1
9.	Dapur	1	-	1	-
10.	Mushola	-	-	-	-

Tabel 4⁷³
Data Infrastruktur

b. Infrastruktur

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	1	-	-
2.	Pagar Samping	-	-	-	-
3.	Pagar Belakang	-	-	-	-
4.	Tiang Bendera	1	-	1	-
5.	Menara Air	1	-	1	-
6.	Bak Sampah Permanen	-	-	-	-
7.	Saluran Primer	-	-	-	-
8.	Lain-lain	-	-	-	-

⁷² Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

⁷³ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

Tabel 5⁷⁴
Data Perabot

c. Perabot

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Kelas	150	100	50	-
2.	Ruang Perpustakaan	10	7	3	-
3.	Ruang Tata Usaha	25	15	10	-
4.	Ruang Kepala Madrasah	10	8	2	-
5.	Ruang Guru	-	-	-	-
6.	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
7.	Dapur	1	-	-	1

Tabel 6⁷⁵
Data Sanitasi dan Air Bersih

d. Sanitasi dan Air Bersih

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	KM/WC Guru Putra	1	-	1	-
2.	KM/WC Guru Putri	-	-	1	-
3.	KM/WC Siswa Putra	1	-	1	-
4.	KM/WC Siswa Putri	1	-	1	-

e. Sumber Air Bersih

Ada V Tidak Ada

1) Jenis Sumber Air Bersih

No	Jenis	Kondisi		
		Baik	RR	RB
1.	Sumur Dengan Pompa Air Listrik	1	-	-
2.	Sumur Tanpa Pompa Air Listrik	-	-	-
3.	Tadah Hujan	-	-	-
4.	PDAM/PAM	-	-	-

⁷⁴ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

⁷⁵ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

2) Kuantitas Air Bersih

Cukup _____ V _____ Sedikit kecil _____, Tidak Mengalir

3) Kualitas Air

Baik _____ V _____ Tidak Baik (keruh, berbau, dll)

Tabel 7⁷⁶
Data Listrik

4) Sumber Listrik

PLN 900 / 220 KVA Generator _____ KVA

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	7	7	-	7	-	-
2	Lampu Pijar	2	2	-	2	-	-
3	Stop Kontak	5	5	-	5	-	-
4	Instalasi Listrik	-	-	-	-	-	-
5	Lain-lain	-	-	-	-	-	-

Tabel 8⁷⁷
Data Alat Penunjang KBM

5) Alat Penunjang KBM

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Bhs. Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
2.	Matematika	5	-	-	-	5	-	-
3.	Fisika	-	-	-	-	-	-	-
4.	Penjaskes	1	1	-	-	-	-	-
5.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-

⁷⁶ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

⁷⁷ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

Tabel 9⁷⁸
Data Alat Mesin Kantor

6) Alat Mesin kantor

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Mesin Ketik	-	-	-	-	-	-	-
2.	Filling Kabinet	-	-	-	-	-	-	-
3.	Komputer	1	-	1	-	-	-	1
4.	Laptop	1	1	-	-	1	1	-

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, Phiechard, pictogram dan sejenisnya. Selain itu penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dan biasanya yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.⁷⁹

Jadi dalam penyajian data dapat memudahkan peneliti agar dapat merencanakan kegiatan selanjutnya. Setelah mengumpulkan data kemudian peneliti melakukan penyajian data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peranan orang tua dalam pendidikan yaitu memilih dan memberikan pendidikan yang paling baik untuk anaknya. Orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, salah satu faktor proses

⁷⁸ Dokumentasi, Arsip MI Ma'arif NU 02 Al-Huda Sokawera dikutip pada 26 Desember 2021

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 325.

tumbuh dan berkembangnya anak yaitu pendampingan yang baik dari orang tua . Adanya pendampingan orang tua terhadap anak pada saat kegiatan belajar di rumah berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua hendaknya motivasi yang mengarah terhadap minat anak untuk belajar.

Kemampuan menulis pada kelas awal (kelas 1) disebut dengan menulis permulaan. Menulis permulaan berfokus pada penelitian huruf, kata, serta penggunaan kalimat sederhana dan tanda baca. Menulis permulaan dilakukan secara bertahap mulai dari mengajarkan cara memegang pensil, memperkenalkan tulisan dengan huruf kecil sampai ke huruf kapital. Dalam pelaksanaan belajar daring karena pandemi covid-19 ini orang tua sangat berperan sebagai pengganti guru dirumah apalagi untuk siswa kelas 1 yang baru akan belajar membaca dan menulis.

Selain menulis, belajar membaca sangatlah penting bagi siswa. Membaca sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak terlepas dari keterampilan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan. Belajar membaca pada tingkatan kelas rendah seperti kelas 1 sangat penting, keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya selain itu siswa kelas 1 dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan siswa dalam belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru pada saat pembelajaran di kelas. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan pada kelas 1 benar-benar memerlukan perhatian guru.

a. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi siswa kelas 1

Peranan orang tua dalam pendidikan yaitu memilih dan memberikan pendidikan yang paling baik untuk anaknya. Orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, salah satu faktor

proses tumbuh dan berkembangnya anak yaitu pendampingan yang baik dari orang tua . Adanya pendampingan orang tua terhadap anak pada saat kegiatan belajar di rumah khususnya belajar membaca dan menulis berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dan proses dalam belajar. Motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua hendaknya motivasi yang mengarah terhadap minat anak untuk belajar. Berdasarkan hasil Observasi pada salah satu wali murid kelas 1 mengenai peran orang tua dalam proses belajar membaca dan menulis siswa kelas 1 yaitu orang tua ada yang sudah maksimal dalam memberi motivasi seperti dapat mengajari anak belajar membaca dan menulis,memberikan fasilitas untuk belajar, memberi metode dalam belajar membaca dan menulis dan tentu ada yang belum maksimal karena orang tua memiliki kesibukan yang berbeda beda antara orang tua satu dengan orang tua yang lainnya seperti ada orang tua yang sibuk bekerja di luar kota sehingga dalam proses belajar membaca dan menulis tidak selalu didampingi orang tua, jadi peran orang tua dalam proses belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1 berbeda-beda.

Berikut hasil wawancara saya dengan orang tua atau wali murid siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak :

Menurut ibu Ofi (orang tua murid, 22-01-2022), *“pendidikan itu sangat penting terutama bagi anak dalam hal membaca dan menulis khususnya kelas 1 karena pada kelas 1 anak dalam masa peralihan dari TK ke SD atau MI sehingga belum terlalu fokus pada proses membaca dan menulis dan masa kelas 1 ini yang menjadi masa dimulainya proses belajar membaca dan menulis”*.⁸⁰ Mengapa dikatakan demikian karena permulaan atau dasar di dalam belajar umumnya kita itu harus bisa mengenal huruf dan juga menuliskannya

⁸⁰ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

baik huruf per-huruf sampai kata per-kata itu semua tidak terlepas dari kemampuan kita selaku orang tua. Sebagai orang tua di dalam memberikan arahan dan dalam mengajarkan kepada anak, sehingga kalau hal demikian sering kita ulangi di dalam mengajarkan kepada anak maka lama kelamaan akan terbiasa, dan anak akan lebih paham dan lancar maka disini saya sebagai orang tua di dalam mengajarkan anak selalu memperhatikan anak dalam membaca dan Menulis serta menemani dan mengiringi anak dalam membaca dan menulis. Sehingga anak akan lebih mudah di dalam mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari maka mengapa demikian sudah selayaknya sebagai orang tua untuk mendidik anak di dalam belajar. Dimulai awalnya dalam menulis dan membaca hendaknya dari sedini mungkin untuk melatih keterampilan dan skill anak tersebut.

Menurut ibu Soimah (orang tua murid, 22-01-2022), beliau mengatakan *“bahwasanya membaca dan menulis itu adalah awal proses di dalam pembelajaran pada anak sebelum anak itu dikenalkan pada pelajaran yang lain untuk itulah maka dalam membaca dan menulis sebagai orang tua hendaknya kita harus lebih mengoptimalkan di dalam mengajarkan kepada anak kita supaya anak akan lebih mudah dalam belajar”*.⁸¹ Dengan cara metode tertentu seperti yang saya gunakan untuk anak saya dalam hal mengajarkannya membaca yaitu menggunakan metode iqra ini bukan hanya melatih anak untuk pandai membaca tapi anak juga akan lebih mudah mengenal huruf-huruf alquran. Selain dengan menggunakan metode bisa juga dengan cara yang lain seperti dengan kesabaran dan juga waktu belajar anak di tambah agar anak lebih paham dalam belajarnya. Serta dengan memberikan semangat untuk anak dalam belajar seperti memberikan reward kepada anak kalau ia bisa

⁸¹ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

menyelesaikan tugas yang kita berikan. Untuk mendorong atau memacu prestasi anak dalam belajar.

Menurut ibu Sus, (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengatakan bahwa *“dalam mengajarkan anak membaca dan menulis bisa dengan menyuruh anak membaca sambil mengamati anak yang sedang membaca sehingga bisa diketahui kesulitan atau kesalahan anak dalam membaca dan bisa lebih mudah dalam mengatasi kesulitan tersebut nantinya”*.⁸² Misalkan anak masih sulit menyebutkan beberapa kata maka selaku orang tua yang baik kita bisa melatihnya dengan mengulangi kata yang sulit tersebut dimulai dengan kita yang mengucapkan kata sulit tersebut sambil anak yang mengulanginya sampai anak tersebut betul-betul lancar, sedangkan dalam hal menulis anak bisa menyusun kalimat yang belum lengkap untuk dilengkapi sehingga anak lebih terpacu semangatnya untuk lebih bisa dan mengerti dalam belajar.

Menurut ibu Iim, (orang tua murid 24-01-2022) *“dalam mengajarkan anak membaca dan menulis terutama saya mengingatkan anak tersebut kalau dengan kita rajin belajar terutama membaca dan menulis, maka kita akan menjadi orang sukses sedangkan anak yang tidak mau belajar terutama dalam membaca maupun menulis maka anak tersebut akan jadi anak yang buta huruf, karena tidak dapat membaca dan juga tidak naik kelas sehingga anak tersebut mau belajar karena anak saya dalam belajar itu maunya disuruh dan diingatkan terlebih dahulu.”*⁸³ Adapun cara lain yang dilakukan dalam mengajarkan anak membaca, yaitu menyuruh anak membaca dahulu kalau anak masih banyak salahnya maka di ulangi bersama-sama sehingga anak tersebut bisa mengerti.

Menurut ibu Sukinah, (orang tua murid 24-01-2022) menurut beliau *“dalam mengajari anak membaca dan menulis, itu tidaklah*

⁸² Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁸³ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

*mudah apalagi anak yang mau disuruh terlebih dahulu kalau dia ingin belajar, maka caranya dengan di berikan perhatian lebih kepada anak yang susah dalam belajar dan kalau anak itu disuruh membaca maka harus diperhatikan dengan baik sambil dipantau perkembangan membacanya, kalau masih belum lancar hendaknya mengulangi bacaanya kembali”.*⁸⁴

1) Kesulitan Dalam Mengajari Anak Belajar Membaca Dan Menulis

Kesulitan orang tua dalam mengajari anak belajar membaca dan menulis tentu ada seperti anak susah ketika disuruh belajar, anak masih suka bermain-main dengan temannya, anak belum terampil dalam membaca dan menulis namun semua kesulitan yang dihadapi dapat diatasi oleh orang tua dengan cara mereka masing-masing. Berikut merupakan hasil wawancara terhadap 5 wali siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 2 Sokawera:

Ungkap ibu Ofi, (orang tua murid 22-01-2022), *“adapun kendala yang sering dihadapi dalam mengajari anak dalam belajar terutama belajar membaca dan menulis, yaitu dimana anak itu ingin belajar kalau disuruh sehingga pelajaran yang lainnyapun terkadang masih terbengkalai, dan hasil yang diperoleh dalam belajarpun kurang memuaskan. Adapun alasan anak jikalau disuruh belajar nanti dulu, sebentar lagi dan juga terkadang masih suka main-main dalam belajar sehingga belajarnya tidak maksimal dan hasilnya tidak memuaskan. Adapun cara yang di gunakan untuk mengatasi kesulitan anak dalam belajar, yaitu dengan cara memberikan semangat dan nasehat berupa ucapan untuk anak tersebut agar jangan kalah dengan temannya serta memberikan iming-iming setelah belajar nanti boleh bermain bersama teman dan lain sebagainya”.* Metode yang digunakan yaitu dengan cara anak disuruh membaca

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

tulisan apa saja yang ada disekitar anak tersebut, setelah anak berusaha membaca lalu ada huruf yang anak tidak tau kemudian saya kasih tau huruf tersebut.”⁸⁵

Menurut ibu Soimah (orang tua murid 22-01-2022) *“kesulitan dalam mengajari anaknya yaitu dimana kalau belajar tapi anaknya sedang asik dengan hal lain contohnya sedang asik menggambar, mewarnai atau mengerjakan hal lainnya, anak tersebut harus di beri waktu untuk mlakukan aktivitas yang mereka mau terlebih dahulu kemudian setelah itu tinggal belajar, dengan demikian mood anak tersebut pada saat belajar anak stabil dan semangat.”*⁸⁶

Menurut ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) *“kesulitan dalam mengajari anak belajar membaca dan menulis yaitu pada saat waktunya anak belajar tetapi anak maunya bermain terlebih dahulu, terkadang pada saat belajar membaca maupun menulis anak tidak fokus karena teman-temannya sudah menunggu dirumah untuk main bareng. Tapi Ibad termasuk anak yang penurut kepada orang tua”*.⁸⁷

Menurut ibu Iim, (orang tua murid 24-01-2022) *“kesulitan anak dalam belajar membaca dan menulis dimana anak yang masih terbata-bata atau belum lancar dalam membaca”*.⁸⁸

Karena anak yang juga susah disuruh belajar, dan untuk menulis terkadang anak harus didampingi. Jika tidak begitu anak tidak mau menulis dan juga kalau tidak diperhatikan anak malah bermain dan bukannya belajar. Solusinya yaitu dimana selaku orang tua murid, biasanya saya membiasakan anak untuk menulis dengan begitu anak akan terbiasa menulis, dan lama-kelamaan tulisannya akan bagus, anak juga diberikan waktu belajar tambahan di luar jam

⁸⁵ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁸⁶ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

sekolah, seperti les karena tutur beliau kalau orang tuannya sendiri yang menyuruh kadang anak masih saja malas-malasan tapi kalau dengan orang lain maka anak akan menurut ucapnnya.

Menurut ibu Sukinah, (orang tua murid 24-01-2022)
*“kesulitan dalam mengajari anak ucapnnya yaitu dimana kalau belajar masih menggunakan sistem mengeja.”*⁸⁹ Sistem mengeja itu kita ketahui butuh tahapan dan proses juga kesabaran dalam membentuk dan melatih kemahiran anak agar bisa membaca. Sedangkan cara untuk mengatasinya menurut tuturan beliau anaknya diajarkan membaca dengan menggunakan metode iqra. Metode iqra sendiri yaitu dimana anak dikenalkan dengan huruf-huruf yang mana nanti anak bisa menulis dengan menebalkan tulisan yang sudah di buat dan juga anak bisa mengetahui huruf yang nantinya sudah di tebalkan. Sedangkan untuk belajar di luar rumah selain sekolah tuturnya ia tidak memasukannya ke tempat les/privat tetapi kami sendiri selaku orang tuannya masih sempat memberikan pelajaran tambahan dengan baik kepada anak-anaknya. Dibuktikan dengan nilai raport yang memuaskan dan anak tersebut mendapat peringkat 1 di kelasnya

2) Metode Khusus Diberikan Kepada Anak Dalam Membaca Dan Menulis.

Setiap Orang tua memiliki metodenya masing-masing untuk mendorong anaknya dapat mahir membaca dan menulis. Berikut merupakan hasil wawancara terhadap 5 wali siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Sokawera:

Ibu Ofi (orang tua murid 22-01-2022) tutur beliau *“kalau metode khusus dalam mengajari anak membaca dan menulis itu sebetulnya tidak ada, hanya saja kita selaku orang tua harus*

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

bertanggung jawab terhadap pendidikan anak".⁹⁰ Jadi sudah selayaknya selaku orang tua yang baik yaitu membarikan pelajaran dengan sebaik mungkin kepada anak kita. Agar kedepannya menjadi anak yang sukses adapun cara yang saya gunakan dalam mengajar anak membaca, pertama perhatian, kemudian perlakuan, serta keikhlasan dengan begitu anak akan mudah dalam menerima pelajaran. Anak yang mendapatkan perhatian langsung dari orang tuannya itu justru merupakan cara yang paling baik dalam belajar, dan juga agar supaya anak lebih lancar dalam membaca, maka anak perlu dikenalkan dengan huruf abjad agar ia lebih tahu huruf - huruf abjad dan dapat mengenalnya serta dengan sering berlatih dalam membaca.

Ibu Soimah (orang tua murid 24-01-2022) mengatakan bahwa *"metode khusus yang digunakanya dalam mengajari anaknya membaca dan menulis, yaitu dengan sabar dan ikhlas karena anak biasanya."*⁹¹ Dimana ia tidak mau belajar dengan di pakasakan, kalau di paksakan ucap beliau maka hasilnya tidak bagus, dan juga anak akan menjadi keras kepala. Hal ini juga terbukti dengan hasil belajar anaknya yang sudah mulai bagus. berkat kesabaran dan juga ketulusan dalam mengajarnya.

Ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) ungkap beliau *"metode khusus yang ia gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak tidak lain yaitu dengan menggunakan metode puzzle"*,⁹² Yaitu metode belajar dimana anak diajak belajar sambil bermain, karena metode puzzle itu sendiri anak dapat mengenal huruf serta daya tangkapnya akan menjadi lebih bertambah, sebab disitu anak diajarkan langsung untuk berpikir dengan kritis dalam menyusun huruf. Sehingga

⁹⁰ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁹¹ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁹² Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

ketangkasan anak dalam membaca akan menjadi lebih baik sedangkan untuk menulisnya anak bisa menuliskan huruf-huruf puzzle tersebut.

Ibu Iim (orang tua murid 22-01-2022) mengungkapkan bahwa *“metode khusus apa yang ia gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak adalah dengan menggunakan metode Iqra.”*⁹³ Yaitu metode belajar yang memudahkan anak dalam mengenal huruf alfabet dan memudahkan anak membaca. Sedangkan untuk menulis anak harus sering dibiasakan menulis, agar tulisannya bagus atau memberikan dorongan semangat dalam belajar membaca dan menulis dengan memberikan anak hadiah kalau anak tersebut rajin belajarnya tanpa harus disuruh oleh kedua orang tuanya.

Ibu Sukinah (orang tua murid 24-01-2022) mengungkapkan bahwa *“untuk metode khusus dalam mengajarkan anak dalam membaca dan menulis tidak hanya mengingatkan kepada anak supaya belajar, tetapi dengan membimbing anak serta melatih anak dalam belajar membaca dan menulis, lewat latihan membaca dan menulis dirumah dengan dipandu oleh orang tua.”*⁹⁴

3) Batasan Waktu Yang Diberikan Pada Anak Dalam Belajar Membaca Dan Menulis

Berikut merupakan hasil wawancara terhadap 5 orang tua atau wali murid kelas 1 MI Ma’arif NU 2 Sokawera :

Ibu Ofi (orang tua murid 22-01-2022) mengatakan *“batasan waktu belajar anaknya, yaitu dimana anak diberikan waktu belajar yang harus di atur dengan baik supaya anak tidak merasa tertekan dalam belajar.”*⁹⁵ Adapun waktu diberikan

⁹³ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

⁹⁴ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

pada anak dalam belajar yaitu satu jam di waktu malam, yaitu setelah selesai sholat magrib, dan selesai makan malam dan setelah selesai belajar dan sudah menyiapkan buku pelajaran buat besok. Anak di suruh beristirahat sehingga bisa bangun pagi-pagi untuk bisa berangkat ke sekolah dengan semangat.

Ibu Soimah (orang tua murid 22-01-2022) mengatakan *“batasan waktu yang dibrikan anaknya untuk belajar adalah 2 jam setelah anak itu pulang sekolah. Jadi setelah pulang dari sekolah anak langsung belajar agar semangat belajarnya masih tinggi serta belum bertemu teman-temannya untu bermain. Sebelum bermain bersama teman-teman dipastika tugas sekoah sudah selesai dikerjakan dan sudah meluangkan waktu sebelum bermain untuk belajar membaca dan menulis.”*⁹⁶

Ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) mengatakan *“batasan waktu yang diberikan untuk anak belajar membaca dan menulis adalah minimal setengah jam setelah pulang sekolah dan sebelum tidur pada malam hari. Karena orang tua berfikir waktu itu sangt tepat untuk menumbuhkan daya ingat anak, apalagi untuk belajar mmbaca dan menulis harus sering diasah.”*⁹⁷

Ibu Iim (orang tua murid 24-01-2022) menurut tuturan beliau *“adapun waktu yang digunakan beliau dalam mengajar anak atau memberikan waktu belajar bagi anak, yaitu satu jam atau di waktu-waktu senggang digunakan untuk mengajar anak di dalam belajar.”*⁹⁸

Ibu Sukinah (orang tua murid 24-01-2022) dari tuturan beliau *“waktu yang diberikan untuk anak belajar membaca dan menulis yaitu di waktu senggang dan memanfaatkan tugas dari*

⁹⁶ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁹⁷ Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

⁹⁸ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

sekolah untuk orang tua sekaligus mengajari anak dalam membaca dan menulis. Jadi anak pada saat mengerjakan tugas dari sekolah dibarengi dengan belajar untuk membaca dan menulis."⁹⁹

4) Sikap Orang Tua Jika Hasil Belajar Anak Belum Sesuai Dengan Apa yang Diharapkan

Berikut hasil wawancara terhadap orang tua atau wali murid kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Sokawera :

Ibu Ofi (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan bahwa *"apa yang didapatkan anaknya dari hasil anak itu sendiri maka saya bisa menerimanya dengan ikhlas, tapi kalau hasil yang diperoleh karena hasil belajar yang belum maksimal maka saya selaku orang tuanya akan tetap berusaha mengajari anak sampai ia terampil"*.¹⁰⁰

Ibu Soimah (orang tua murid 22-01-2022) mengatakan bahwa *"kalau hasil belajar anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan terutama dalam belajar membaca dan menulis maka anak saya harus di tambah jam belajarnya."*¹⁰¹ Agar dia lebih tangkas dan terampil dalam belajar membaca dan menulis tidak itu saja tentunya dengan pengawasan dan perhatian dari orang tua itu sangat di butuhkan oleh anak dalam belajar.

Ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) mengatakan *"kalau hasil belajar anak belum sesuai yang diharapkan orang tua atau hasil belajar belum maksimal sebagai orang tua mencari tau kendala apa yang membuat anak menjadi susah belajar, kemudian sebagai orang tua mengupayakan lagi mengajari belajar khususnya membaca dan menulis agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan mendapatkan hasil*

⁹⁹ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

belajar yang bagus anak juga akan merasa senang karena nilai mereka bagus dan merasa bangga terhadap diri sendiri."¹⁰²

Ibu Iim (orang tua murid 24-01-2022) beliau mengatakan bahwa *"jika hasil belajar anaknya belum sesuai dengan apa yang diharapkan, maka saya mengikuti saja ungkapan orang tuannya dan serta selalu mengajari anak dengan sabar tanpa harus menuntut agar anak seperti orang-orang lain"*.¹⁰³

Ibu Sukinah (orang tua murid 24-01-2022) beliau mengatakan bahwa *"jika hasil belajar anak belum maksimal, anak akan diberi perhatian lebih untuk mendorong semangatnya lagi dalam belajar khususnya belajar membaca dan menulis. Dengan memberikan perhatian lebih orang tua berharap anak dapat lebih semangat lagi belajarnya dan berharap dapat memperbaiki hasil belajarnya yang kurang maksimal."*¹⁰⁴

5) Hal Khusus Yang Diberikan Kepada Anak Supaya Anak Menjadi Mandiri Dalam Belajar Membaca dan Menulis.

Menjadi mandiri adalah keinginan yang cukup besar dari para orang tua terhadap anaknya. Perilaku mandiri penting diajarkan terhadap anak sejak masih kecil agar anak menjadi terbiasa setelah dewasa nanti. Dengan kemandirian sangat mempermudah orang tua untuk memberikan ruang bagi anak untuk melakukan aktivitasnya. Belajar membaca dan menulis juga sangat diperlukan sikap mandiri. Agar anak cepat bisa dalam membaca dan menulis orang tua harus menerapkan sikap mandiri terhadap anaknya karena dengan begitu sangat berdampak baik untuk hasil belajar anak. Berikut merupakan hasil wawancara terhadap 5 wali siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Sokawera:

¹⁰² Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

Ibu Ofi (orang tua murid 22-01-2022) mengungkapkan bahwasanya *“hal khusus yang diberikan supaya anak menjadi mandiri dalam belajar membaca dan menulis, yaitu dengan cara mengiming-imingi anak dengan hadiah”*.¹⁰⁵ Agar anak menjadi semangat dalam belajar, dan juga sebagai orang tua saya mengingatkan anak supaya anak belajar dengan giat dan sungguh-sungguh. Karena kalau mendapatkan nilai raport yang bagus maka akan diberikan hadiah sepeda sehingga anak menjadi semangat dan mau belajar tanpa harus disuruh lagi dalam belajar, sehingga bisa menjadi anak yang pintar dalam membaca dan menulis.

Ibu Soimah (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan bahwa *“hal yang khusus yang diberikan pada anak, terutama supaya anak menjadi mandiri dalam belajar, yaitu dengan memberikan buku-buku bacaan komik serta motivasi agar supaya anak menjadi mandiri dalam belajar”*.¹⁰⁶ Dengan bacaan buku-buku komik yang bergambar tentunya membuat anak didik menjadi lebih semangat dalam membaca, serta dengan adanya gambar-gambar yang bertulisan membuat anak didik bisa menuliskan kata-kata yang ada pada komiknya di buku tulisnya. Jadi anak didik dapat melatih jari-jarinya dalam memegang pensil dan memperlancar tulisannya, sehingga dapat mempernahir anak didik dalam belajar baik membaca maupun menulis lewat buku bacaan komik .

Ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengatakan bahwa *“hal khusus yang ia berikan kepada anak agar anak menjadi mandiri dalam belajar membaca dan menulis, salah satunya yaitu dengan memberikan soal-soal latihan dirumah”*.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

Dapat membiasakan anak untuk belajar terutama dalam membaca dan menulis tidak itu saja tutur beliau, jikalau anak sering dibiasakan belajar maka lama kelamaan ia akan mandiri dan tumbuh kesadaran dalam diri anak tersebut untuk belajar dan juga harus tetap diawasi oleh orang tua.

Ibu Iim (orang tua murid 24-01-2022) mengungkapkan bahwa *“hal khusus yang diberikan kepada anak agar anak menjadi mandiri dalam belajar membaca dan menulis, yaitu dengan membimbing dan melatih anak didik dalam membaca dan menulis dengan penuh kasih sayang, serta tidak lupa untuk mendoakan anak supaya menjadi mandiri di dalam belajar dan menjadi anak yang cerdas dan bertanggung jawab”*.¹⁰⁸

Ibu Sukinah (orang tua murid 24-01-2022) mengungkapkan bahwasanya *“hal khusus yang diberikan supaya anak menjadi mandiri dalam belajar membaca dan menulis, tidak beda juga dengan ibu ofi terhadap galang yaitu dengan cara mengiming-imingi anak dengan hadiah”*.¹⁰⁹ Agar anak mau belajar dan lebih semangat dalam belajar. Pada saat anak belajar orang tua mendampingi sampai anak selesai belajar agar anak merasa diperhatikan serta orang tua sabar menuntun anaknya dalam belajar membaca dan menulis

6) Perhatian Khusus Terhadap Anak Yang Sulit Dalam Belajar Membaca Dan Menulis

Memberi perhatian kepada anak adalah hal yang selalu ingin orang tua berikan terhadap anaknya. Dengan memberi perhatian anak akan merasa diberi kasih sayang yang lebih dari orang tuanya. Memberi perhatian khusus untuk anak yang sulit dalam belajar terutama belajar membaca dan menulis pada kelas 1 sangat

¹⁰⁸ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

¹⁰⁹ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

penting bagi orang tua. Dengan memberi perhatian khusus anak akan terdorong semangat dan senang untuk belajar membaca dan menulis. Berikut merupakan hasil wawancara terhadap 5 wali siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Sokawera:

Ibu Ofi (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan *“bahwasanya perhatian khusus yang diberikan kepada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis, yaitu dengan penuh kesabaran dan penuh kelembutan”*.¹¹⁰ Karena dengan kesabaran serta kelembutan maka anak di dalam belajarnya tidak merasa tertekan dan sehingga anak tersebut akan selalu belajar agar menjadi yang terbaik dan mau belajar dengan waktu yang lumayan lama.

Ibu Soimah (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan *“perhatian khusus yang diberikan terhadap anaknya yaitu dengan cara menemani belajarnya saja sudah cukup, karena sabilla ini memang sudah bisa dikatakan lancar dalam hal membaca dan menulisnya, tinggal di asah lagi belajarnya gar terus menjadi lebih baik”*.¹¹¹

Ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan *“perhatian khusus yang diberikan pada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis yaitu memberikan waktu untuk anak melakukan hal yang dia senangi terlebih dahulu, contohnya dia suka sekali mewarnai, sebagai orang tua saya memberikan waktu anak untuk mewarnai dulu atau melakukan hal lain yang dia senangi dulu, setelah itu baru orang tua memberi waktu anak untuk belajar membaca dan menulis agar semangat anak tetap terjaga.”*¹¹²

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹¹¹ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹¹² Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

Ibu Iim (orang tua murid 24-01-2022) tutur beliau bahwasanya “*perhatian khusus yang diberikan kepada anak yang sulit dalam membaca dan menulis, yaitu dengan menyuruh anak mengulang-ulangi kosa kata bacaanya sampai anak tersebut pasih mengucapkannya*”.¹¹³ Dan juga hal lain yang ia berikan supaya anak terampil dalam membaca dan menulis yaitu menigkutkan anak untuk les dan juga membimbing serta memantau anak dalam belajar.

Ibu Sukinah (orang tua murid 24-01-2022) beliau berbicara bahwa “*perhatian khusus yang diberikan orang tua kepada anak yaitu dengan cara memberi perhatian lebih, menemani belajar hingga selesai, sabar dan ulet dalam mengajari belajar membaca dan menulis, lemah lembut saat mengajarkan belajar.*”¹¹⁴ bermacam-macam cara memberi perhatian terhadap anak dalam proses belajar karena setiap orang tua pun berbeda cara perhatiannya.

7) Fasilitas Yang Harus Dipenuhi Orang Tua Kepada Anak

Dalam Belajar Alat – alat belajar terut mempengaruhi belajar seseorang dengan terpenuhinya fasilitas belajar, anak akan lebih memotivasi untuk belajar dan akan belajar lebih nyaman. Fasilitas belajar meliputi alat – alat belajar, buku pembelajaran, kondisi ruang belajar, suasana lingkungan dan lain – lain. Berikut merupakan hasil wawancara terhadap 5 wali siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 2 Sokawera:

Ibu Ofi (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan bahwa “*untuk fasilitas anak di dalam belajar, yaitu semua hal yang berkaitan dan menyangkut tentang pelajaran baik itu buku pelajaran, pakaian, makanan, serta*

¹¹³ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

¹¹⁴ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

disaat anak akan belajar”.¹¹⁵ Maka hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran harus disimpan terlebih dahulu, untuk tidak mengganggu saat belajar, dan juga fasilitas yang lain harus terpenuhi. Karena kalau tidak maka anak akan menjadi malas dalam belajar.

Ibu Soimah (orang tua murid 22-01-2022) beliau mengungkapkan *“fasilitas yang berikan terhadap anaknya guna untuk belajar yaitu alat belajar yang baik, buku bacaan bergambar. Karena memang sabila senang melihat buku dengan berbagai macam gambar.”*¹¹⁶

Ibu Sus (orang tua murid 22-01-2022) mengungkapkan *“fasilitas anak sangat penting untung menunjang belajar anak. Walaupun fasilitas yang disediakan orang tua ada yang masih sederhana dan terbatas yang terpenting dapat memenuhi proses belajar supaya lancar. Seperti buku bacaan apa saja, memberikan anak tulis yang baik agar anak tambah semangat dalam belajar”*.¹¹⁷

Ibu Iim (orang tua murid 24-01-2022) mengungkapkan bahwa *“fasilitas anak wajib untuk dipenuhi misalnya perlatan belajar seperti buku dan menyediakan sesuatu yang anak senangi misalnya ciki atau alat belajar yang lainnya. Itu semua sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab orang tua kalau tidak terpenuhi kebutuhan anak didik tersebut maka akan menghambat dalam proses belajarnya serta akan berdampak pada nilai dan kemampuan yang diperolehnya dalam belajar tidak maksimal.”*¹¹⁸

Ibu Sukinah (orang tua murid 24-01-2022) beliau mengungkapkan bahwa *“fasilitas yang diberikan untu anak*

¹¹⁵ Wawancara dengan ibu Ofi, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹¹⁶ Wawancara dengan ibu Soimah, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu Sus, pada Sabtu 22 Januari 2022

¹¹⁸ Wawancara dengan ibu Iim, pada Senin 24 Januari 2022

*sudah cukup memadai untuk proses belajar membaca dan menulis. Karena Reza adalah anak satu-satunya jadi kebutuhan yang untuk reza pun dipenuhi termasuk kebutuhan untuk proses belajarnya.*¹¹⁹

b. Kemampuan Membaca Dan Menulis Bagi Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan terhadap lima orang anak yang mana disini dari kelima anak tersebut memiliki kemampuan yang berbeda. Adapun anak yang diteliti bernama Galang Maulana Rafif, Sabila khairunnisa, Arina, Muhammad Ibadurrahman, Reza Maulana Saputra. Ada anak yang sudah terampil dalam menulis ada anak yang belum terampil dalam menulis. Sedangkan dari hal membaca juga ada yang lancar dan masih ada yang terbata-bata.

1) Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Galang Maulana Rafif

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 22-01-2022, hasil dari tulisan Galang Maulana Rafif yang belum terampil dalam membaca, tapi dari segi menulis sudah terampil. Membaca anak yang masih harus banyak belajar dan dibimbing oleh orang tua maupun guru di sekolah, dilihat dari hasil anak membaca yang masih kurang lancar. Diketahui anak ini bernama Galang Maulana Rafif adalah anak yang berusia 7 tahun yang duduk di bangku sekolah dasar MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera. Setelah peneliti mengamati aktivitas anak didik disekolah maupun di rumah, diketahui bahwasannya anak didik ini adalah salah satu anak yang orang tuanya pekerjaannya merantau di Jakarta, sedangkan ibunya juga merantau di Jakarta dengan Pekerjaan dan tempat yang berbeda dengan ayahnya.

¹¹⁹ Wawancara dengan ibu Sukinah, pada Senin 24 Januari 2022

Sehingga anak tersebut dalam kesehariannya dipantau dan diasuh oleh kakek dan neneknya, tapi dibalik itu anak tersebut mendapat perhatian khusus dari orang tuannya, yang mana anak tersebut di berikan jam belajar tambahan di luar sekolah seperti les sehingga anak tersebut masih bisa di kontrol oleh kedua orang tuannya dan kakek serta neneknya hanya saja untuk keterampilan membacanya begitu maksimal perlu dilatih lagi dan dibiasakan agar supaya menjadi lebih baik.

Begitu juga dengan kemampuan menulis anak didik yang bernama Galang Maulana Rafif ini sudah bagus dimana hasil nilai raport bahasa indonesia mendapat nilai di atas KKM. Disini dapat kita lihat bahwasanya kemampuan anak di dalam membaca maupun menulis memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dari peranan orang tua peserta didik maupun guru disekolah. Dan hal ini juga tidaklah lengkap kalau hanya dihubungkan dengan peranan orang tua saja, melainkan juga kemampuan peserta didik di dalam menerima stimulus maupun pelajaran yang disampaikan baik oleh orang tua maupun guru yang ada disekolah. Dibuktikan juga dengan hasil nilai raport anak pada mata pelajaran bahasa indonesia yang mana setelah peneliti amati hasil nilai raport anak yang bersangkutan sudah mendapat nilai yang bagus yaitu di atas KKM . Disini dapat kita lihat bahwasanya peran orang tua sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan anak dalam belajar terutama dalam membaca dan menulis.¹²⁰

2) Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Sabilla Khairunnisa

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 22-01-2022, hasil dari tulisan Sabilla Khairunisa itu sudah cukup baik, dan sudah terampil dalam menulis begitu juga dari segi

¹²⁰ Observasi, Galang Maulana Rafif pada Sabtu 22 Januari 2022

membaca anak ini sudah terampil. Di sini dapat dilihat bahwasanya peran orang tuanya disini cukup berpengaruh, sehingga dapat dibuktikan dengan hasil tulisan yang sudah bagus serta dibuktikan juga dengan kemampuan membaca yang sudah sangat baik. Menurut Soimah orang tua Sabilla, dimana Sabilla ini selalu dilatih dalam menulis maupun membacanya. Sehabis pulang sekolah selalu di perhatikan dan di atur dengan baik yaitu jam bermain dan belajarnya. Tulisan anak ini meskipun sudah bagus tapi masih harus banyak belajar dan dibimbing oleh orang tua maupun guru di sekolah. Sehingga akan menjadi anak yang sukses, serta memiliki karya-karya yang bagus untuk kedepannya. Diketahui anak yang bernama Sabilla Khairunnisa ini adalah anak yang berusia 7 tahun yang duduk di bangku sekolah dasar MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera. Setelah peneliti mengamati aktivitas anak didik disekolah maupun dirumah, diketahui bahwasannya anak didik ini adalah salah satu anak yang orang tuanya bekerja sebagai Buruh harian lepas merantau di Jakarta, sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus pekerjaan dirumah sehingga anak tersebut selalu diperhatikan serta didik dengan sangat baik oleh ibunya. Sehingga hasilnya pun dapat dibuktikan dengan prestasi yang didapatkan anak ini disekolah Sabilla mendapatkan rangking 1 di kelasnya.

Begitu juga dengan kemampuan membaca anak didik yang bernama Sabilla Khairunisa ini sudah bagus, dimana hasil nilai raport bahasa indonesia mendapat nilai di atas KKM dan tergolong tinggi. Di sini dapat kita lihat bahwasanya kemampuan anak di dalam membaca maupun menulis memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dari peranan orang tua peserta didik maupun guru disekolah. Hal ini juga tidaklah lengkap kalau hanya dihubungkan dengan peranan orang tua saja, melainkan

juga kemampuan peserta didik di dalam menerima stimulus maupun pelajaran yang disampaikan baik oleh orang tua maupun guru yang ada disekolah, dan hal ini dibuktikan juga dengan hasil nilai raport anak pada mata pelajaran yang mana setelah peneliti amati nilai hasil raport anak yang bersangkutan sudah mendapat nilai yang bagus, yaitu di atas KKM. Di sini dapat kita lihat bahwasanya peran orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan anak dalam belajar terutama dalam membaca dan menulis.¹²¹

3) Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Arina

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 22-01-2022 menemukan, hasil dari tulisan anak yang bernama Arina yang sudah terampil dalam menulis dan dari segi membaca sudah bagus. Meskipun begitu tetap harus di pantau oleh kedua orang tuanya maupun guru di sekolah, di lihat dari hasil tulisannya yang sudah rapi. Diketahui anak yang bernama Arina adalah anak yang berusia 7 tahun yang duduk di bangku sekolah dasar MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera. Setelah peneliti mengamati aktivitas anak didik di sekolah maupun di rumah, diketahui bahwa anak didik ini adalah salah satu anak yang orang tuanya bekerja sebagai swasta sedangkan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Meskipun begitu anak tersebut dalam kesehariannya masih dapat di perhatikan dengan baik oleh kedua orang tuanya, dan juga anak tersebut mendapat perhatian khusus dari kedua orang tuanya yang mana anak tersebut tidak jauh dari orang tua jadi selalu terkontrol oleh kedua orang tuannya untuk itu keterampilan menulisnya sudah cukup baik tapi perlu dilatih lagi dan dibiasakan agar menjadi lebih baik.

¹²¹ Observasi, Sabilla Khairunisa pada Sabtu 22 Januari 2022

Begitu juga dengan kemampuan membaca anak didik yang bernama Arina ini sudah bagus, dimana hasil nilai raport bahasa indonesia mendapat nilai di atas KKM. Di sini dapat kita lihat bahwasanya kemampuan anak di dalam membaca maupun menulis memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dari peranan orang tua peserta didik maupun guru disekolah. Dan hal ini juga tidak lah lengkap kalau hanya dihubungkan dengan peranan orang tua saja melainkan juga kemampuan peserta didik di dalam menerima stimulus maupun pelajaran yang disampaikan baik oleh orang tua maupun guru yang ada di sekolah, dan hal ini dibuktikan juga dengan hasil nilai raport anak sudah mencapai KKM. Disini dapat kita lihat bahwasanya peran orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan anak dalam belajar terutama dalam Membaca dan Menulis.¹²²

4) Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Muhammad Ibadurrohman

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 24-01-2022 menemukan, hasil dari tulisan anak yang bernama Muhammad Ibadurrahohman yang sudah lumayan terampil dalam menulis dan dari segi membaca sudah bagus. Meskipun begitu tetap harus di pantau oleh ke dua orangtuanya maupun guru di sekolah. dilihat dari hasil tulisannya yang sudah rapi. Diketahui anak yang bernama Titania Aurelia adalah anak yang berusia 9 tahun yang baru duduk di bangku sekolah dasar MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera. Setelah peneliti mengamati aktivitas anak didik di sekolah maupun dirumah diketahui bahwasannya anak didik ini adalah salah satu anak yang orang tuanya bekerja sebagai Pengusaha pabrik dilem, sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga, sehingga anak tersebut

¹²² Observasi, Arina pada Sabtu 22 Januari 2022

dalam kesehariannya masih terus dipantau oleh ibunya, meskipun terkadang orang tuannya sibuk bekerja namun untuk perhatian kepada anak tidak lupa oleh kedua orang tuannya. Dalam belajar membaca dan menulis orang tuannya selalu memantau dan memperhatikan serta waktu belajar dan bermainpun diatur oleh orang tuannya, serta kesehatan dan makanapun diperhatikan oleh kedua orang tuannya dan juga ibadurrohman diberikan jam tambahan belajar atau les untuk mengasah lagi kemampuannya itulah semestinya peran yang harus di bangun orang tua sebagai tenaga pengasuh sekaligus pendidik bagi anak. Sehingga keterampilan menulisnya sudah cukup baik tapi perlu dilatih lagi dan dibiasakan agar supaya menjadi lebih baik.

Begitu juga dengan kemampuan membaca anak didik yang bernama Muhammad Ibadurohman ini sudah bagus, dimana hasil nilai raport bahasa indonesia mendapat nilai di atas KKM. Disini dapat kita lihat bahwasanya kemampuan anak di dalam membaca maupun menulis memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dari peranan orang tua peserta didik maupun guru disekolah. Dan hal ini juga tidaklah lengkap kalau hanya dihubungkan dengan peranan orang tua saja melainkan juga kemampuan peserta didik di dalam menerima stimulus maupun pelajaran yang disampaikan baik oleh orang tua maupun guru yang ada di sekolah, dan hal ini dibuktikan juga dengan hasil nilai raport anak pada mata pelajaran yang mana setelah peneliti amati nilai hasil raport anak yang bersangkutan sudah mendapat nilai yang bagus yaitu di atas KKM. Disini dapat kita lihat bahwasanya peran orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan anak dalam belajar terutama dalam membaca dan menulis.¹²³

¹²³ Observasi, Muhammad Ibadurohman pada Senin 24 Januari 2022

5) Kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Reza Maulana Saputra

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 24-01-2022 diketahui, hasil dari tulisan Reza Maulana Saputra yang lumayan belum terampil dalam menulis maupun membaca. Tulisan anak yang masih harus banyak belajar dan dibimbing oleh orang tua maupun guru di sekolah, dilihat dari hasil tulisannya yang masih belum rapi. Diketahui anak ini adalah anak yang berusia 7 tahun yang duduk di bangku sekolah dasar MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera. Setelah peneliti mengamati aktivitas anak didik di sekolah maupun di rumah, diketahui bahwasannya anak didik ini adalah salah satu anak yang kedua orang tuanya bekerja merantau di Jakarta, sehingga anak tersebut kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Reza yang di asuh oleh Budhe nya kurang mendapat bimbingan khusus karena budhe nya pasti memiliki kesibukan sendiri. Namun, Reza anak yang tergolong penurut kepada guru pada saat di sekolah.

Begitu juga dengan kemampuan membaca anak didik yang bernama bagus ini, dimana hasil nilai raport bahasa indonesia masih standar KKM yaitu. Disini dapat kita lihat bahwasannya kemampuan anak di dalam membaca maupun menulis memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dari peranan orang tua peserta didik maupun guru di sekolah. Dan hal ini juga tidaklah lengkap kalau hanya dihubungkan dengan peranan orang tua saja, melainkan juga kemampuan peserta didik di dalam menerima stimulus maupun pelajaran yang disampaikan baik oleh orang tua maupun guru yang ada di sekolah. Dibuktikan juga dengan hasil nilai raport anak pada mata pelajaran yang

mana setelah peneliti amati nilai hasil raport yaitu ada nilai yang masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.¹²⁴

Cita-cita untuk menjadi seseorang yang diinginkan atau kesuksesan dalam belajar tentunya menjadi salah satu dorongan yang memperkuat semangat anak-anak. Sebagai orang tua tentunya tugas mereka memberikan nasehat bahwa melalui belajar, cita-cita atau keinginan akan terwujud. Seperti keinginan mendapat nilai bagus untuk dapat naik ke kelas selanjutnya dan melanjutkan ke sekolah lanjutan yang di cita-citakan tentunya orang tua harus terus menasehati agar rajin belajar. Nasehat tersebut akan memotivasi dan mendorong mereka untuk mewujudkan keinginannya. Orang tua juga memiliki peran yang harus dilakukan terhadap anaknya dalam proses belajar apalagi di era pandemic covid-19 seperti sekarang. Orang tua terlibat proses belajar anak lebih lama di banding gurunya karena waktu tatap muka bersama orang tua dalam proses belajar lebih lama disbanding dengan guru kelasnya.

2. Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak

Sesuai dengan metodologi penelitian yaitu analisis data sesuai dengan kewajiban peneliti yaitu dimana setelah data teruji maka perlu disajikan. kemudian peneliti melakukan analisa kembali agar mudah untuk diinformasikan dan mudah dipahami oleh banyak pihak.

a. Peran Orang Tua Yang Dilakukan Untuk Anak

Peranan orang tua dalam pendidikan yaitu memilih dan memberikan pendidikan yang paling baik untuk anaknya. Orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, salah satu faktor proses tumbuh dan berkembangnya anak yaitu pendampingan yang baik dari orang tua . Adanya pendampingan orang tua terhadap anak pada saat kegiatan belajar di rumah berpengaruh terhadap tingkah laku

¹²⁴ Observasi, Reza Mulana Saputra pada Senin 24 Januari 2022

yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua hendaknya motivasi yang mengarah terhadap minat anak untuk belajar.

Peran orang tua satu dengan lainnya terhadap anaknya tentu berbeda-beda. Adapun bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak:

1) Memberikan pengarahan dan bimbingan

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama untuk anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sikap anak terhadap guru, teman dan lingkungannya disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Seorang anak sangat memerlukan bimbingan kedua orang tuanya dalam hal pendidikan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri anak tersebut. Untuk mencerdaskan dan mengembangkan prestasi anak, maka seorang anak memerlukan pendidikan sejak dini. Pengarahan dan bimbingan diberikan kepada anak terutama dalam hal pendidikan agar anak terdorong bersemangat dalam menjalankan pendidikan.

Orang tua hendaknya membimbing anak sejak lahir untuk menjadi pribadi yang baik, bermoral dan berpendidikan jauh lebih baik diberikan ketika anak masih kecil sehingga anak akan terbiasa akan hal-hal baik yang diajarkan oleh orang tuanya. Selain membimbing, orang tua harus memberi pengarahan kepada anak. Memberikan pengarahan dalam hal pendidikan agar anak tidak merasa bingung.

2) Memberikan Motivasi

Manusia hidup di dunia pasti memiliki keinginan, cita-cita ataupun harapan. Kerena dengan adanya keinginan tersebut pasti akan timbul semangat dalam dirinya, walaupun terkadang untuk mencapainya membutuhkan usaha yang tidak ringan. Keberhasilan meraih apa yang diinginkan anak itu menimbulkan

rasa puas pada diri anak tersebut, yang pada akhirnya menimbulkan rangsangan dan dorongan untuk mencapai tujuan atau keinginan yang lain. Dengan demikian, pada setiap perbuatan anak selalu ada sesuatu yang mendorongnya. Sesuatu itu disebut motivasi, meskipun kadang motivasi itu tidak begitu jelas atau tidak disadari oleh si anak.¹²⁵

3) Memberikan Teladan Yang Baik

Keteladanan menjadi hal yang sangat penting dan dominan dalam mendidik anak. Pada dasarnya anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya terutama keluarganya, dalam hal ini adalah orang tuanya. Oleh karena itu apabila orang tua hendak mengajarkan makna pendidikan kepada anak, maka orang tua seharusnya sudah memiliki pendidikan yang baik juga.¹²⁶

4) Memberikan Pengawasan

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak-anak. Karena dengan pengawasan, perilaku anak dapat terkontrol dengan baik. Sehingga apabila tingkah laku anak dalam melaksanakan pendidikan kurang baik dapat langsung diketahui kemudian dibenarkan oleh orang tua. Dengan demikian pengawasan anak harus diberikan sejak anak masih kecil. Selain itu pengawasan-pengawasan terhadap lingkungan anak dengan orang lain juga harus dilakukan. Karena lingkungan bermain anak juga dapat mempengaruhi belajar anak tersebut.

Peningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi anak merupakan suatu proses tindakan yang terencana, karena disitu ada interaksi antara anak dan orangtua yang mana membutuhkan tahapan-tahapan dan prosedur yang matang, agar anak menjadi

¹²⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 1990), hlm 60

¹²⁶ Supardi dan Aqila Smart, *Ide Ide Kreatif Dalam Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, (Jogjakarta:Katahati,2010) hlm 36

bertambah pengetahuan yang dimilikinya selain pengetahuan yang didapatkan anak di sekolah. Dalam proses pembelajaran tersebut membutuhkan peranan yang sesuai untuk dilakukan orang tua sebagai guru bagi anak di rumah tidak itu saja peranan orang tua juga dibuktikan dengan seberapa besar hasil yang akan dicapai oleh anak nantinya, dengan begitu maka akan menambah keakraban serta menambah kasih sayang orangtua pada anaknya.

Selain Orang tua memiliki peran terhadap anaknya, orang tua juga memiliki kewajiban terhadap anak dalam hal pendidikan. Kadang orang tua beranggapan jika anak mereka telah di sekolahkan maka lepaslah tanggung jawab mereka untuk memberikan pendidikan pada mereka. Semua tanggung jawab telah beralih ke guru di sekolah. Anak menjadi apa nantinya itu semua menjadi urusan guru. Pandangan orang tua yang seperti itu sungguh keliru. Orang tua yang seperti itu mereka tidak menyadari seperti apa tanggung jawab mereka sebagai orang tua.¹²⁷

Kewajiban yang perlu disadari dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya antara lain:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar anak dapat hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- 3) Mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak sehingga bila anak sudah dewasa mampu berdiri sendiri dan dapat membantu orang lain.

¹²⁷ Sudirman Anwar “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak”
Journal System Indragiri Vol.1, No.2, Agustus 2021, Hlm 60

- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup kaum muslim.¹²⁸

Berkaitan dengan pendidikan anak, orang tua memiliki hak dan kewajiban. Hal tersebut terdapat pada UU No.20 tahun 2003 (UU SISDIKNAS) bahwa hak dan kewajiban orang tua adalah:

- 1) Orang tua berhak berperan dalam memilih pendidikan untuk anaknya, dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
- 2) Orang tua dari anak sudah masuk usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Berdasarkan pada pernyataan diatas dinyatakan secara jelas bahwa orang tua bertanggung jawab terhadap anak dalam memberikan pendidikan sesuai usia dan kebutuhannya. Kewajiban orang tua bukan hanya memberikan nafkah, membesarkan dan merawat anak agar tumbuh berkembang secara baik. Tetapi pendidikan juga merupakan hal penting yang harus orang tua berikan. Karena pendidikan bagi setiap manusia adalah sebuah keniscayaan karena telah menjadi kodratnya bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik dan mendidik.¹²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua juga memiliki kewajiban yang harus dipenuhi untuk anak-anaknya. Kewajiban tersebut berupa bimbingan. Karena bimbingan dapat memberikan pengaruh positif terhadap anak dimasa yang akan datang. Jadi orang tua memiliki 4 tanggung jawab terhadap anaknya yaitu meliputi memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjaga kesehatan anak jasmani dan rohani, mendidiknya serta membahagiakannya.

¹²⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada),2012,hlm 88

¹²⁹ Muh Takdir, *Pendidikan Yang Mencerahkan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang) hlm

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peran orang tua terhadap anak khususnya kelas 1 di MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera sudah bagus. Hal ini bisa dilihat dari cara orang tua mengajari anak dalam proses belajar membaca dan menulis dirumah walaupun masih ada beberapa kendalanya.

b. Kesulitan Orang Tua Dalam Mengajari Anaknya Membaca Dan Menulis

Banyak kesulitan yang harus dihadapi para orang tua di dalam mendidik anaknya, dan berbagai hambatan lainnya baik yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar rumah. Namun kesulitan serta hambatan tersebut dapat dilalui dan diatasi dengan seiring berlalunya waktu, kesulitan itu sendiri ditimbulkan dari orang tua anak maupun yang ditimbulkan dari anak itu sendiri. Adapun kesulitan orang tua dalam mendidik anaknya misalkan disebabkan oleh aktivitas pekerjaan, sehingga membuat para orang tua tidak dapat memperhatikan anaknya dengan baik. Sedangkan kesulitan yang ditimbulkan oleh anak yaitu rasa malas, serta maraknya kemajuan teknologi sehingga mudahnya anak didik untuk mengakses game online, di tempat-tempat WARNET serta orang tua zaman sekarang yang sudah banyak memberikan gadget kepada anaknya, sehingga anak menjadi malas dalam belajar. Hasil belajarnya tidak maksimal atau daya tangkap atau rangsangan berpikir dari anak itu sendiri yang rendah.

Sedangkan untuk hambatan orang tua dalam mengajari anaknya, yaitu salah satunya factor lelah akibat dari aktivitas orang tua dalam bekerja seharian untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, meskipun tidak semua orang tua anak yang bekerja seharian, seperti orang tua yang bekerja sebagai tani terkadang pulang sore adapun orang tua yang bekerja sebagai merantau yang mana bisa bekerja dan anak harus dikontrol walaupun dengan jarak jauh. Sedangkan untuk hambatan lain dari anak yaitu hambatan yang berasal dari luar

maupun dari dalam rumah kalau dari rumah orang tua yang tidak cukup waktu untuk dapat membimbing anaknya dalam belajar sedangkan hambatan dari luar yaitu lingkungan bermain yang kurang mendukung anak dalam belajar. Adapun cara yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kesulitan tersebut yaitu mengikutkan anak untuk belajar di luar sekolah atau dengan menambah jam belajar anak dan juga menyempatkan waktu yang cukup untuk anak.

Dari data yang diperoleh peneliti dalam hal kesulitan orang tua mengajari anak belajar membaca dan menulis dirumah selama masa pandemi ini sudah bisa di atasi oleh orang tua seiring berjalannya waktu. Dengan kesabaran dan ketekunan orang tua dalam membelajari anak membaca dan menulis permasalahan yang ada selama belajar dapat di atasi dengan baik.

c. Metode Khusus Yang Diberikan Pada Anak Dalam Belajar Membaca dan Menulis

Berbagai macam cara yang dilakukan dalam mengajari membaca dan menulis bagi anak, bisa dilakukan dengan berkomunikasi langsung pada anak dengan seakrab mungkin sehingga anak merasa nyaman dalam belajar, disaat itulah kita dapat menyampaikan apa yang harus di sampaikan pada anak, selain itu juga kita dapat memahami kondisi mental anak. Dan tidak samapai disitu saja dalam mendidik anak perlunya kesabaran dan keikhlasan. Karena kalau anak dajari secara tegas dan berlebihan akan dapat menyebabkan gangguan mental pada diri anak itu sendiri.

Sehingga mengajari anak dalam membaca dan menulis bisa dilakukan lewat perhatian dan bimbingan, bisa juga lewat mainan yang sifatnya mendidik seperti untuk mengajari anak membaca lewat menyusun puzzle, dan untuk mengajari anak dalam menulis bisa lewat metode menghubungkan titik-titik yang berbentuk huruf menjadi sebuah huruf serta menyusun kata-kata dan juga

membiasakan anak untuk menulis lewat bacaan cerita komik yang disukainya dan banyak metode lainnya.

d. Batasan Waktu Anak Dalam Belajar

Adapun batasan-batasan waktu yang diberikan orang tua pada anak dalam belajar, untuk membuat hasil belajar anak menjadi maksimal, karena anak yang dibiarkan belajar tanpa ada aturan dalam belajar dapat menimbulkan kurang maksimalnya potensi kemampuan yang dimiliki anak dalam belajar, misal sehabis pulang sekolah anak dikasih waktu untuk makan. Kemudian waktu untuk bermain, setelah itu waktu untuk belajar dan beistirahat, misalnya juga di malam hari anak di berikan waktu kurang lebih satu jam untuk membaca dan menulis. Sehingga anak dapat beraktivitas dan meiliki waktu yang cukup untuk belajar.

e. Sikap Orang Tua Jika Hasil Belajar Anak Belum Maksimal

Banyak terkadang orang tua yang mengeluh terhadap hasil belajar anak yang belum sesuai dengan keinginan orang tua tersebut, namun tidak banyak dari orang tua yang bisa menerima hasil yang diperoleh anaknya, terkadang orang tua menyesalkan kalau hasil belajar anak yang tidak sesuai, dikarenakan kurangnya maksimal dalam mendidik, dan membimbing anak di rumah. Disebabkan pekerjaan dan juga karna anak yang bermalas-malasan saat disuruh belajar, anak malah asik dengan permainan sampai-sampai lupa dengan waktu makan, orang tua anak didikpun menyesalkan hal itu bukanlah kesalahan dari anaknya melainkan kesalahan dari orangtuanya juga, untuk itu sebagai orang tua yang baik sudah sewajarnya dengan selalu membimbing anak sebaik mungkin serta memberikan motivasi anaknya, dan menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama. Dengan begitu komunikasi akan berjalan dengan baik dan tentunya secara bersama-sama orang tua dan anak dapat mengatasi kesulitan belajar pada diri anaknya.

f. Hal Khusus Yang Diberikan Pada Anak Agar Anak Menjadi Mandiri Dalam Belajar Membaca dan Menulis

Berdasarkan pengakuan dari orang tua peserta didik menyebutkan bahwasanya hal khusus yang diberikan pada anaknya agar anaknya menjadi mandiri tidak lain, yaitu dengan perhatian serta keikhlasan dalam membimbing anak untuk belajar tanpa memaksakan anak sesuai dengan kemauan orang tua, tapi lebih ke bimbingan juga arahan supaya anak dapat menentukan pilihan yang terbaik baginya.

Misalnya dalam belajar membaca dan menulis, orang tua membiasakan dari hal-hal kecil seperti mengajarkan anak untuk bangun pagi, menggosok gigi, serta kebersihan dirinya. Dari situ anak sudah diajarkan untuk berusaha menjadi mandiri begitupun juga dengan belajarnya. Anak dibiasakan membaca, misalnya orang tua memberikan buku-buku cerita anak, bisa juga dengan lagu islami, serta mengajarkan anak cara menulis yang baik dan benar, dan juga tidak lupa dukungan serta motivasi dari orangtua sangat berpengaruh bagi anak kedepannya. Dari kebiasaan mandiri sejak sedini mungkin bagi anak maka lama kelamaan anak menjadi terbiasa dalam segala hal tindakan yang dikerjakannya.

g. Perhatian Khusus Yang Diberikan Orang Tua Pada Anaknya Yang Sulit Dalam Belajar Membaca dan Menulis.

Biasanya para orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik dan membimbing anak agar dapat mandiri, dan saat mengatasi kesulitan yang dihadapi anak tersebut teruma dalam belajar menulis dan membaca. Dengan memperhatikan anak saat belajar, anak yang diperhatikan maka kita dapat tahu bahwa apa saja yang menjadi beban kesulitan anak tersebut di dalam belajar, sehingga ketika kesulitan anak yang yang kita ketahui maka dengan segera dapat mengatasinya.

Misalnya anak yang kalau membacanya masih terbata-bata, maka orang tua langsung membimbing anak tersebut dalam mengulangi kembali bacaannya. Sampai anak tersebut dapat menyebutkan kata-kata yang sulit disebutkannya tadi. Pertama dimana orang tua mencoba mengulangi bacaan yang sulit untuk diucapkan anaknya, kemudian anaknya mengulangi kembali bacaan yang telah disebutkan oleh orang tuannya. Dengan membiasakan hal tersebut maka secara perlahan anak akan terbiasa dan terampil dalam membaca dan juga membiasakan anak untuk berlatih dalam menulis sambil dipantau oleh orang tua murid itu sendiri.

h. Fasilitas Yang Harus Dipenuhi Orang Tua Dalam Belajar Anaknya

Fasilitator sendiri merupakan seseorang yang melakukan fasilitasi, yaitu memberikan fasilitas kepada seseorang atau sekelompok orang dalam proses yang akan atau sedang dijalankan. Dalam kegiatan belajar jarak jauh ini, fasilitas yang dibutuhkan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya proses agar dapat berjalan dengan maksimal.¹³⁰

Fasilitas belajar anak adalah segala sesuatu yang menyangkut keperluan serta kebutuhan anak dalam belajar terutama dalam belajar menulis dan membaca. Fasilitas-fasilitas seperti buku belajar alat untuk menulis, meja belajar, serta alat- alat, serta untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran anak sebaiknya disimpan sehingga tidak mengganggu anak dalam belajar. Contohnya mainan seperti handpone dll, yang tidak ada unsur dengan pelajarannya lebih baik disimpan. Baru setelah anak selesai belajar anak diperbolehkan lagi untuk bermain sambil dengan bimbingan dari orang tua. Namun terkadang masih ada orang tua anak didik yang tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar sesuai dengan keinginan anaknya

¹³⁰ Felik Sad Windu Wisnu Broto, *Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Metode AR*, (Yogyakarta; CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 27-28

misalnya buku pelajaran atau buku bacaan yang tidak dapat dipenuhi oleh orang tua anak didik. Karena keuangan yang dimiliki oleh orang tua anak didik dan juga kebutuhan masing-masing dari peserta didik yang harus dipenuhi orang tua anak didik tersebut. Sebagai orang tua yang bertanggung jawab pasti menghendaki anaknya agar menjadi orang yang sukses dan berguna bagi masyarakat. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya sangat besar, bukan hanya sekedar memberi makan, minum, memberikan pakaian tetapi orang tua wajib mendidik atau memberikan pendidikan terhadap anaknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa peran orang tua wali kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam menyediakan fasilitas anak dalam belajar membaca dan menulis sudah dapat dikatakan cukup baik karena orang tua sudah melakukan perannya sebagai fasilitator anak, untuk pemenuhan kebutuhan anak belajar seperti buku bacaan, buku bergambar, alat tulis, jam tambahan, ruangan dan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta rasa nyaman di dalam rumah pada saat proses belajar. Dengan fasilitas yang orang tua sediakan untuk menunjang proses belajar membaca dan menulis, anak semakin semangat untuk belajar.

Secara keseluruhan terkait dengan peran orang tua terhadap motivasi belajar membaca dan menulis pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini sudah dijalankan dengan cukup baik, semua peran dan pemberian waktu, perhatian sudah orang tua berikan dan hasilnya cukup memuaskan karena sebagian besar hasil belajar membaca dan menulis anak mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

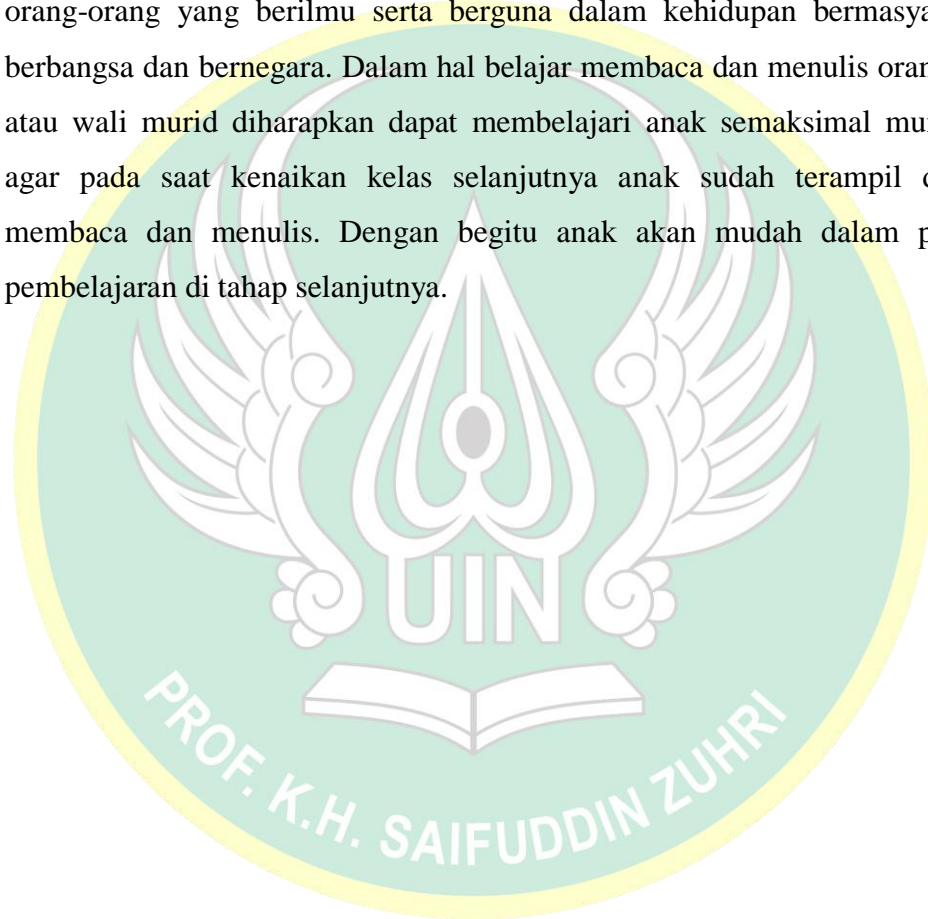
Dari hasil riset yang peneliti lakukan mengenai peran orang tua dalam motivasi belajar membaca dan menulis di era pandemi covid-19 pada kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera dapat disimpulkan bahwa penerapan peran orang tua dalam mendukung proses belajar jarak jauh sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan pola didik masing-masing orang tua. Peran orang tua ini sangat besar pengaruhnya dalam membina, mendidik, memotivasi dan mendukung anak untuk mencapai kesuksesannya. Dengan orang tua memberi batasan waktu untuk belajar anak, melatih anak pada proses belajar membaca dan menulis, memberi metode khusus dalam belajar membaca dan menulis, sikap orang tua terhadap hasil belajar anak, hal khusus agar anak mandiri dalam belajar, memberi fasilitas untuk menunjang proses belajar.

Peran orang tua dalam melatih anak membaca dan menulis dengan menjadi guru pada saat proses belajar membaca dan menulis, mendampingi anak pada saat belajar, memberi bimbingan pada saat anak belajar membaca dan menulis apabila mengalami kesulitan, orang tua menggunakan metode tertentu untuk memudahkan anak dalam belajar dan memberikan fasilitas yang cukup untuk anaknya dalam belajar, perhatian dan kasih sayang juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan orang tua juga dapat menyemangati anak dalam belajar dengan memberikan reward. Karena dimana masanya anak akan belajar setelah apa yang diinginkannya dapat dipenuhi oleh orang tua.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran kepada bapak/ibu orang tua murid kelas 1 MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas : kepada segenap orang tua yang telah diberikan amanah oleh Allah SWT hendaknya selalu menjaga, membimbing, mendidik dan memperhatikan pendidikan anaknya dengan sebaik mungkin, sehingga nantinya akan menjadikan anak sebagai orang-orang yang berilmu serta berguna dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dalam hal belajar membaca dan menulis orang tua atau wali murid diharapkan dapat membelajari anak semaksimal mungkin agar pada saat kenaikan kelas selanjutnya anak sudah terampil dalam membaca dan menulis. Dengan begitu anak akan mudah dalam proses pembelajaran di tahap selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan Untuk Membangun Nasional Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: Grasindo.
- Amna, Emda. 2017 “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*” *Lantanida Journal*”Vol.5, No.2
- Albi, Anggito dan Johan. 2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anurraga, Hening. 2019. *Peran Orangtua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun* (Study pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang) *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, No.3 (2019):4.
- Anwar, Desi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern* .Surabaya: Amelia.AR”, Yogyakarta; CV BUDI UTAMA
- Cahyadi. 2020. *Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan*. . <https://disdik.purwakartakab.go.id> , di akses 10 maret 2021. pukul 16:13
- Diana, Sari, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional 20 Program PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI Palembang*,23 Juni 2021
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish
- Fabyana, Imelda Tamboto. 2021. *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. <http://www.jawapos.com/> di akses 11 maret 2021. pukul 21:30
- Felik Sad Windu Wisnu Broto. 2020 ‘*Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Metode*
- Hartono Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasbullah. 2012 *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Humaidi, Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Judith, Raymond. 2004. *Hasrat Untuk Belajar (Membantu Anak-Anak Termotivasi dan Mencintai Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniawati, Wigih. 2020. Skripsi. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Purbalingga: IAIN Purwokerto.
- Maryam, Muhammad. 2016 “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran” *Lantanida Journal*”Vol.4, No.2
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Nana, Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Ningrum, Lilia Kusuma. 2019. Skripsi. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan Metro Selatan*: IAIN Metro.
- Novrinda. 2017. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan” *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB* Vol.2 No.1,2017.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Pernando, Erik. 2019. Skripsi. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Padang:IAIN Bengkulu.
- Purwanto,Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudirman, Anwar 2021 “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak” *Journal System Indragiri* Vol.1, No.2
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi, Aqila Smart, 2010 *Ide Ide Kreatif Dalam Mendidik Anak Bagi Orang Tua Sibuk*, Jogjakarta:Katahati
- Trusnan, Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Yulianingsih, Wiwin. 2020 "*Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*" Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Surabaya Vol.05 No. 15 October 2020

